

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga panduan penyusunan laporan kinerja fakultas tahun 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Universitas Airlangga, sebagai sebuah organisasi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan kepada Kemendikbudristek sejak tahun 2016 dengan mengacu pada panduan penyusunan (guideline) dari Kemendikbudristek, yang sebelumnya dikenal dengan nama LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).

Agar laporan kinerja UNAIR dapat mengakomodasi seluruh informasi dan menggambarkan capaian kinerja UNAIR secara keseluruhan, maka fakultas perlu menyusun laporan kinerja yang menggambarkan capaian kinerja fakultas per tahun, yang di dalamnya juga berisi capaian atas target kinerja masing-masing program studi./departemen.. Laporan Kinerja Fakultas Tahun 2023 menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran beserta indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam KK tahun 2023 atau Renstra. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga perlu dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi ke depan. Semoga laporan kinerja yang disusun bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran sertaperumusan kebijakan dalam hal peningkatan kualitas penyelenggaraan akademik di UNAIR di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya panduan penyusunan laporan kinerja fakultas tahun 2023 ini.

Surabaya, 18 Maret 2024.

Rektor,

Mohammad Nasih

NIP. 196508061992031002

**DAFTAR ISI (di bagian akhir ditandatangani oleh Dekan)**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**IKHTISAR EKSEKUTIF**

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Gambaran Umum
- B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Fakultas
- C. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Fakultas

**BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

- A. Kontrak Kinerja
- B. Program Prioritas/Unggulan
- C. Analisis Kondisi Internal/Eksternal

**BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Capaian Kontrak Kinerja
- B. Capaian Kinerja Renstra Fakultas
- C. Realisasi Anggaran
- D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative
  - 1. Inovasi
  - 2. Penghargaan
  - 3. Program Crosscutting/Collaborative

**BAB IV.**

**PENUTUP**

**LAMPIRAN**

Surabaya, 26 April 2024  
Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Luthfi, drg., M.Kes  
NIP. 196703061996011001

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (FKG UNAIR) telah berhasil mencapai sejumlah target dalam Kontrak Kinerja tahun 2023, berdasarkan lima tema rencana strategis Universitas Airlangga. Analisis dilakukan melalui 54 Key Performance Indicators (KPI) yang meliputi berbagai aspek kinerja fakultas. Pilar Sustainable Education for All, FKG UNAIR telah mencapai semua target pada indikator kinerja utama, termasuk persentase lulusan yang bekerja atau studi lanjut, serta jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran tertentu. Pada pilar Meaningful Research and Community Services, capaian telah dicapai dalam jumlah publikasi ilmiah, terutama dengan indeksasi Scopus, serta pemanfaatan layanan publication center dan peningkatan jumlah publikasi melalui sosialisasi dan pendampingan. Selain itu, pilar Advancing Innovation Enterprising, and Industry Linkages, meskipun belum mencapai target anggaran, FKG UNAIR telah berhasil meningkatkan hilirisasi penelitian dan mengajukan sejumlah paten serta proposal rispro ke kementerian. Pilar Responsive and Lean Management, FKG UNAIR berhasil mencapai target terkait manajemen responsif dan efisien, termasuk ketepatan perencanaan dan peningkatan jumlah tenaga kependidikan. Pilar Topping Up Resources Utilization, Sebagian besar target tercapai, kecuali jumlah dosen praktisi yang belum mencapai target karena masih banyak dosen yang menempuh studi lanjut. Pada realisasi anggaran,

FKG UNAIR menunjukkan tingkat serapan anggaran yang tinggi, mencapai 95% untuk Sustainable Education for All, 85% untuk Meaningful Research and Community Services, 0% untuk Advancing Innovation Enterprising, dan Industry Linkages (meskipun masih menghadapi tantangan), 93% untuk Responsive and Lean Management, dan 90% untuk Topping Up Resources Utilization. Serapan anggaran yang tinggi menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam melaksanakan program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta efektivitas dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, FKG UNAIR telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mencapai target Renstra tahun 2023, dengan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pelayanan masyarakat. Keberhasilan ini menjadi landasan yang kuat untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja keseluruhan fakultas.

Dalam tiga tahun terakhir, Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Airlangga telah mengimplementasikan sejumlah inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Program-program seperti Seminar Joint Scientific Meeting in Dentistry, Coaching Clinic Penulisan Artikel Publikasi Jurnal Q1 dan Top Tier, serta Workshop Penulisan Kontributor Berita telah berhasil mencapai tujuannya, meningkatkan kolaborasi, kualitas publikasi, dan citra fakultas.

Hasil dari inovasi ini tercermin dalam sejumlah penghargaan yang diterima oleh FKG UNAIR, termasuk Capaian Kinerja terbaik dalam berbagai indikator seperti "Student Outbound Part Time" dan "Employer Contact List" tahun 2022, serta "Peserta Booth Pengunjung Terbanyak" dalam Airlangga Education Expo tahun 2023. FKG juga mendapatkan penghargaan website terbaik dalam kategori Fakultas tahun 2023. Prestasi ini menunjukkan keunggulan fakultas dalam mencapai target kinerja serta kontribusinya dalam memajukan bidang kedokteran gigi.

Tidak hanya itu, FKG UNAIR juga meraih peringkat tinggi di tingkat nasional dan internasional, dengan mencapai peringkat 1 di Indonesia, 2 di Asia Tenggara, 17 di Asia, dan 102 di Dunia dalam subject dentistry menurut SIR pada tahun 2023. Capaian ini menegaskan posisi fakultas sebagai salah satu yang terdepan dalam bidangnya, serta prestasi yang luar biasa dalam mewujudkan visi dan misi universitas.

Dengan terus mengimplementasikan inovasi-inovasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan relevansi, serta memanfaatkan sumber daya yang ada dengan optimal, FKG UNAIR dapat terus mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam dunia kedokteran gigi, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan masyarakat secara luas.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Pendidikan nasional Indonesia dilaksanakan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sejalan dengan amanat Undang-undang Dasar (UUD) Negara RI Tahun 1945. Melalui pendidikan nasional setiap warga Negara Indonesia diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi, baik dalam pergaulan nasional maupun internasional. Segala upaya perlu dilakukan agar tujuan pelaksanaan pendidikan nasional dapat diwujudkan, antara lain melalui jalur pendidikan formal, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi di Indonesia diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan program akademik, profesi, dan atau vokasi. Perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks), menjaga dan melestarikan budaya, menanamkan nilai-nilai moral, serta meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi melaksanakan fungsi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola Ipteks.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (FKG UNAIR) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang kedokteran gigi. Berikut ini gambaran umum mengenai keberadaan FKG UNAIR:

FKG UNAIR didirikan pada tahun 1951, menjadikannya salah satu fakultas kedokteran gigi tertua di Indonesia. Berdirinya FKG UNAIR didasari oleh semangat untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga profesional di bidang kedokteran gigi, serta mengembangkan ilmu dan teknologi kedokteran gigi di Indonesia. Landasan hukum pendirian dan penyelenggaraan FKG UNAIR didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, serta peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

### **Visi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga**

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga memiliki visi menjadi institusi pendidikan kedokteran gigi berbasis riset yang berstandar Internasional untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan masyarakat Internasional berdasarkan moral agama.

#### **Misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, profesi, dan spesialis kedokteran gigi dengan memanfaatkan hasil riset lokal dan kolaborasi internasional sebagai sumber belajar utama.
2. Menyelenggarakan penelitian kedokteran gigi dasar dan terapan inovatif bertaraf internasional yang berlandaskan nilai kebangsaan dan moral agama untuk melandasi pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi kepada bangsa Indonesia dan masyarakat dunia.
4. Mengelola fakultas dengan tata kelola yang efektif dan efisien melalui pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat internasional.

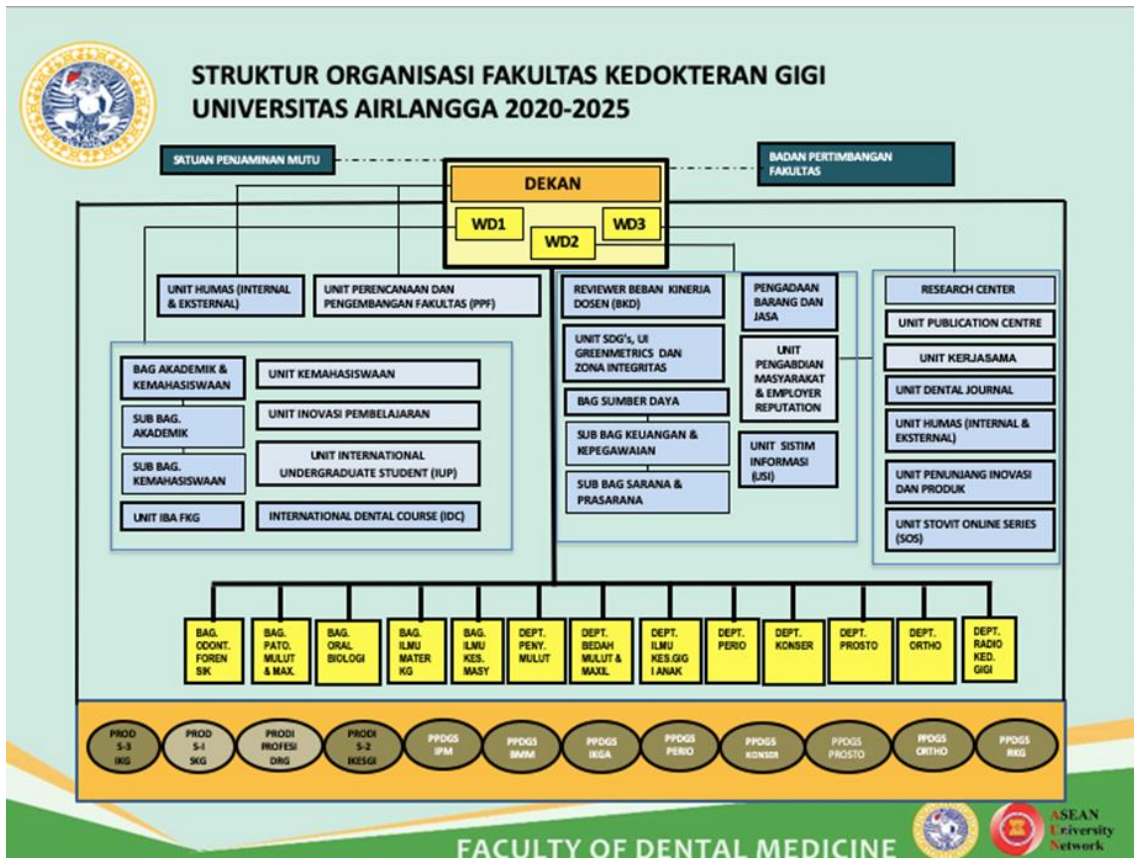
#### **Tujuan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga**

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkualitas, dan berjiwa *entrepreneur* dengan metode belajar *student-centered learning* dan *life learning* dalam penatalaksanaan masalah sistem stomatognatik untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas hidup manusia berlandaskan etika.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang *basic medical-dentistry*, *public health* dan *applied medical-dentistry* baik mandiri maupun melalui kerjasama antar dan lintas bidang (join-research) berorientasi pada asas manfaat dan senantiasa berpegang pada etika dan hak atas kekayaan intelektual.
3. Mampu memberdayakan masyarakat untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah kesehatan yang berhubungan dengan keadaan kesehatan pasien secara umum dan atau dalam kaitannya dengan fungsi stomatognatik secara mandiri dan berkelanjutan dengan menerapkan teknologi tepat guna yang bermanfaat sebagai dasar untuk melakukan perencanaan strategis dalam memecahkan masalah

kesehatan stomatognatik yang merupakan bagian kesehatan manusia seutuhnya tersebut. Selanjutnya dapat dipergunakan sebagai dasar untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat.

## B. Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Fakultas

### Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga



**Gambar 1.** Struktur Organisasi dan Tata Kerja

## TATA KERJA

Sistem Tata Kerja yang dijalankan Universitas Airlangga pada saat ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga dimana Universitas Airlangga ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum). Sebagai PTN Badan Hukum, Universitas Airlangga diberikan kewenangan dalam menentukan struktur organisasi pada universitas berdasarkan kebutuhan untuk mendukung pencapaian kinerja universitas. Kewenangan otonomi tersebut didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi dimana PTN Badan Hukum memiliki kewenangan otonomi pada bidang akademik dan nonakademik.

Sistem Tata Kerja yang dijalankan Fakultas Kedokteran Gigi mengikuti Universitas Airlangga yang mencakup struktur organisasi dan tugas pokok dan fungsi kerja antara lain:

<p>Dekan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menentukan arah pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga;</li> <li>· Memimpin, membuat dan menentukan kebijakan pelaksanaan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan mengembangkan Fakultas Kedokteran Gigi mengikuti standar/perkembangan ilmu kedokteran gigi dunia sesuai dengan kebijakan Universitas di Fakultas;</li> <li>· Menyusun rencana strategis, rencana kerja operasional dan anggaran tahunan Fakultas;</li> <li>· Melakukan kerjasama dengan instansi / institusi lain (dalam dan luar negeri) dalam rangka pengembangan Fakultas;</li> <li>· Mengoptimalkan Manajemen Pendidikan sesuai dengan Pedoman Prosedur <i>Airlangga Integrated Management System (AIMS)</i>.</li> </ul>
<p>Wakil Dekan 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Merumuskan pelaksanaan kebijakan Universitas yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan penyelenggaraan pendidikan, pembinaan mahasiswa di tingkat Fakultas;</li> <li>· Melakukan pengawasan, evaluasi terhadap proses pengelolaan dan pengembangan penyelenggaraan pendidikan, pembinaan mahasiswa ditingkat Fakultas.</li> </ul>

<p>Wakil Dekan II</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Merumuskan pelaksanaan kebijakan Universitas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan sumber daya di tingkat Fakultas;</li> <li>· Menyusun perencanaan keuangan dan sumber daya di tingkat Fakultas;</li> <li>· Mengorganisir dan mendelegasikan kinerja bawahan dalam proses pengelolaan keuangan dan sumber daya ditingkat Fakultas.</li> </ul>
<p>Wakil Dekan III</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Merumuskan pelaksanaan kebijakan Universitas yang berkaitan dengan bidang penelitian pengmas, kerjasama, pengembangan dan sistem informasi di tingkat Fakultas;</li> <li>· Mendelegasikan dan mengorganisir kinerja bawahan dalam menangani bidang kerjasama, pengembangan dan sistem informasi di tingkat Fakultas dengan dibantu oleh Tim Pengembang yang berada di bawah koordinasinya;</li> <li>· Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan bidang kerjasama, pengembangan dan sistem informasi di tingkat Fakultas;</li> <li>· Mengevaluasi sistem pengelolaan bidang kerjasama, pengembangan dan sistem informasi di tingkat Fakultas yang telah berjalan;</li> <li>· Mengkoordinir Alumni dan merencanakan kegiatan sesuai peran Alumni</li> </ul>
<p>Badan Pertimbangan Fakultas (BPF)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Memberikan pertimbangan kepada Dekan tentang pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan akademik Fakultas.</li> </ul>



<p>Ketua Departemen</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengkoordinasi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan;</li> <li>· Mengkoordinasi pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi;</li> <li>· Mengkoordinasi pelaksanaan pembinaan Dosen dalam proses pembelajaran;</li> <li>· Mengkoordinasi pelaksanaan pembinaan tenaga kependidikan.</li> </ul>
<p>Koordinator Program Studi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengkoordinasi pelaksanaan seluruh kegiatan dan rencana anggaran Program Studi</li> <li>· Mengkoordinir proses pelaksanaan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas di bidang studi terkait;</li> <li>· Mengkoordinir perencanaan, penyediaan dan pengusulan kebutuhan sarana kuliah dan prasarana pendidikan;</li> <li>· Memonitor jalannya proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum;</li> <li>· Memberikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas kepada Dekan melalui Ketua Departemen</li> </ul>
<p>Satuan Penjaminan Mutu (SPM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik yang terintegrasi melalui implementasi Airlangga Integrated Management System di unit kerja</li> <li>· Menghasilkan keunggulan akademik melalui akreditasi program studi di tingkat nasional dan internasional</li> <li>· Menciptakan atmosfer akademik yang sehat dan kondusif dalam aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menyampaikan hasil penjaminan mutu kepada Dekan</li> </ul>
Gugus Penjaminan Mutu (GPM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Bersama pimpinan Program Studi mengkoordinasi aktivitas penjaminan mutu akademik di tingkat Program Studi ;</li> <li>· Menyusun spesifikasi Program Studi dan intruksi kerja serta dokumen pendukung;</li> <li>· Memonitor penyusunan dokumen evaluasi diri, melakukan persiapan untuk kepentingan akreditasi atau re-akreditasi;</li> <li>· Membantu pimpinan Program Studi dalam menjalankan aktivitas dan program kerja dalam rangka pencapaian standar mutu;</li> <li>· Menyusun <i>improvement plan</i> sebagai tindak lanjut dari audit mutu akademik yang dilakukan fakultas pada Program Studi dan mengkoordinasikan serta melaporkan pelaksanaan <i>improvement plan</i>.</li> </ul>

### 1. Mahasiswa dan Lulusan

Sistem penerimaan calon mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga mengikuti sistem yang ada di Universitas Airlangga. Calon mahasiswa dapat mengakses website PPBM melalui [www.ppbm.unair.ac.id](http://www.ppbm.unair.ac.id), informasi terkait syarat pendaftaran, jadwal seleksi, macam seleksi, biaya hingga prosedur untuk pendaftaran dapat dilihat pada *website* tersebut.

### 2. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Airlangga saat ini dilakukan secara terpusat, para pendaftar dapat melihat pengumuman pada website resmi Universitas Airlangga di <https://rekrutmen.sdm.unair.ac.id>. Pada website ini pendaftar dapat melihat jenis rekrutmen, jenis lowongan, waktu pendaftaran hingga tata cara melakukan proses pendaftaran. Dosen yang diterima dapat berstatus Dosen Tetap PNS, Dosen Tetap Non PNS dan Asisten Dosen. Persyaratan untuk menjadi dosen antara lain bergelar minimal S2, berusia maksimal 35 tahun, bebas narkoba, tidak terkait politik dan sesuai dengan persyaratan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga memiliki 116 dosen pengajar dari 12 program studi, dengan pendidikan terakhir S2/Sp1 (32 orang), S3/ Sp2 (83 orang). Program Studi Doktor Kedokteran Gigi memiliki 19 orang dosen tetap sesuai keilmuan Program Studi dengan kualifikasi guru besar 5 orang (84%), Lektor 1 orang (16%). Seluruh dosen tetap telah memiliki masa kerja diatas 10 tahun. Seluruh dosen tetap memiliki pendidikan terakhir S3 dan juga sertifikat pendidik.

Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Gigi berjumlah 68 orang, bertugas sebagai pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi bagian dan departemen, dan juga tenaga IT. Penempatan sumber daya manusia didasarkan pada kesesuaian antara kompetensi personal dengan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan.

### **3. Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dilakukan setiap tahun secara berjenjang mulai dari unit kerja, departemen dan program studi di lingkungan fakultas. Program studi doktor kedokteran gigi, sama halnya dengan program studi lainnya di Fakultas Kedokteran gigi, memiliki peran besar dalam menentukan alokasi anggaran berdasarkan penghasilan program studi. Hal ini menunjukkan sistem alokasi anggaran berjalan secara efektif dan efisien.

Penyusunan usulan RKAT program studi fakultas diserahkan dan dilakukan telaah anggaran oleh pimpinan fakultas dan universitas yang kemudian disahkan oleh Rektor. RKAT fakultas mengikuti 5 pilar dasar rencana strategis yang disebut SMART yaitu *Sustainable Education for All; Meaningful Research and Community Services; Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkages; Responsive and Lean Management; dan Topping Up Resources Utilization*. RKAT yang telah disahkan oleh Rektor akan menjadi acuan fakultas dalam melaksanakan kegiatan, baik unit kerja, departemen maupun program studi.

Audit internal terhadap kegiatan keuangan dan manajemen di Universitas Airlangga dilakukan oleh Badan Pengawas Internal (BPI). Evaluasi keuangan dilakukan secara berkala setiap 3 bulan melalui program *Strategic Performance Management System* (SPMS) oleh Universitas Airlangga. Dengan adanya evaluasi dan audit, penggunaan anggaran dapat menjamin keberlanjutan penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.

### **4. Sistem Penjaminan Mutu**

Sistem penjaminan mutu pada Universitas Airlangga telah berjalan sangat baik, tercermin dari kegiatan penjaminan mutu yang telah berjalan secara *sustainable*, baik

internal maupun eksternal. Sistem penjaminan mutu akademik internal secara sistematis diterapkan oleh Universitas Airlangga sejak tahun 2003.

Secara umum implementasi penjaminan mutu di Universitas Airlangga meliputi sistem penjaminan mutu, dokumen mutu, dan unit pelaksana penjaminan mutu. Audit Mutu Internal telah dilakukan secara rutin di semua unit kerja, fakultas dan program studi setiap tahun sekali. Tahapan audit mutu internal ini adalah pengisian instrumen audit, audit sistem dan audit kepatuhan. Mulai tahun 2019, diterapkan standar BAN PT/LAMPTKes dengan 9 kriteria bagi seluruh program studi dan fakultas dalam mengisi instrumen audit internal Universitas Airlangga, yang disampaikan melalui <https://qa.unair.ac.id/> dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) pada tingkat Universitas bekerja sama dengan seluruh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) pada tingkat Fakultas. Melalui sistem yang disediakan ini, secara rutin program studi dan Fakultas termasuk Program Studi Doktor Kedokteran Gigi menyampaikan juga Laporan Evaluasi Diri secara rutin.

Data dan analisis hasil audit mutu internal digunakan juga untuk melihat kepatuhan Program studi dan Fakultas terhadap standar yang diterapkan, serta untuk menunjukkan capaian terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, laporan Evaluasi Diri ini menjadi salah satu dasar bagi penyusunan program pengembangan bagi seluruh unit kerja, terutama fakultas dan program studi di lingkungan Universitas Airlangga. Kriteria yang diaudit antara lain: visi dan misi, tata kelola dan kerjasama, mahasiswa, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan capaian luaran, serta Manajemen Risiko.

Dalam konteks penjaminan mutu, audit internal akademik dilakukan oleh auditor dari Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Airlangga. Seluruh kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dalam rangka mengetahui kegiatan Program Studi berjalan efektif dan sesuai *Standart Operating Procedure (SOP)* atau Pedoman Prosedur (PP) yang ada.

## **5. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi**

Kinerja Fakultas Kedokteran Gigi selaku unit pengelola program studi dan Program Studi Doktor Kedokteran Gigi mencakup pencapaian RKAT fakultas mengikuti 5 pilar dasar rencana strategis yang disebut SMART yaitu *Sustainable Education for All; Meaningful Research and Community Services; Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkages; Responsive and Lean Management; dan Topping Up Resources Utilization* yang tertuang pada target kinerja dan laporan kinerja tiap tahun, yang disupervisi setiap 3 bulan atau triwulan dalam sebuah sistem bernama *Strategic Performance Management System (SPMS)*.

Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian kinerja Universitas Airlangga (UNAIR) di berbagai bidang, baik di tingkat nasional maupun internasional. Berikut adalah beberapa kontribusi dan peran FKG UNAIR dalam pencapaian kinerja UNAIR:

1. Pendidikan Berkualitas: FKG UNAIR menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi yang berkualitas tinggi, menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja nasional maupun internasional. Kontribusi ini memperkuat

- reputasi UNAIR sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia.
2. Penelitian dan Inovasi: FKG UNAIR aktif dalam melakukan penelitian dan inovasi di bidang kedokteran gigi. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa FKG UNAIR memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu kedokteran gigi serta solusi untuk masalah kesehatan gigi masyarakat. Prestasi dalam penelitian juga meningkatkan citra UNAIR sebagai pusat riset yang unggul.
  3. Pengabdian kepada Masyarakat: Melalui program pengabdian kepada masyarakat, FKG UNAIR turut berperan dalam meningkatkan kesehatan gigi masyarakat. Kegiatan ini mencakup penyuluhan kesehatan gigi, pemeriksaan gigi gratis, dan program-program lain yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi. Kontribusi ini mengukuhkan posisi UNAIR sebagai universitas yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.
  4. Prestasi Akademik Mahasiswa: Mahasiswa FKG UNAIR juga berperan dalam meningkatkan prestasi UNAIR di berbagai kompetisi akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Prestasi mahasiswa dalam kompetisi ilmiah, olahraga, seni, dan bidang lainnya membawa nama baik UNAIR dan menunjukkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh FKG UNAIR.
  5. Kerjasama dan Jaringan Internasional: FKG UNAIR menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dan universitas di seluruh dunia dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Kerjasama ini membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen FKG UNAIR untuk mengakses sumber daya dan pengetahuan yang lebih luas, serta memperluas jaringan profesional dan akademik UNAIR di tingkat internasional.

### **C. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Fakultas**

Menuju Universitas Airlangga mencapai ranking 300 atau bahkan 200 dunia berdasarkan QS Ranking melalui kontribusi Inovatif dan Pendidikan berbasis riset, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga memiliki peran strategis dalam mempersiapkan dokter gigi yang unggul dan cerdas secara intelektual, emosional, sosial berdasarkan moral agama guna meningkatkan daya saing (competitiveness) yang menjadi isu hangat dalam globalisasi di banyak negara, termasuk Indonesia. Daya saing merupakan gambaran bagaimana sebuah bangsa, terutama sumber daya manusia yang dimilikinya mampu menampilkan dan mengendalikan potensi sumber daya alam yang dimiliki secara optimal dan terpadu guna mencapai kesejahteraan dan keuntungan sehingga mampu bersaing dengan negara - negara lain di dunia. Pada era globalisasi yang semakin terbuka, jejaring kerjasama dengan negara - negara lain baik di kawasan Asia Tenggara, Asia, bahkan dunia sangat penting dilakukan untuk meningkatkan daya saing di masa kini dan masa yang akan datang. Saat ini, keberadaan dan keberhasilan suatu perguruan tinggi didukung berdasarkan kerjasama. Dalam upaya Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga untuk berkontribusi dalam mewujudkan

Universitas Airlangga sebagai World Class University, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga akan mengambil peran sebagai leading faculty di bidang kedokteran gigi. Scimago Institutional Ranking (SIR) merupakan salah satu perankingan internasional untuk institusi yang terkait dengan akademik dan penelitian. SIR menggunakan tiga komponen penilaian, meliputi penelitian (50%), inovasi (30%), dan dampak kepada masyarakat (20%).

## **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

### **A. Kontrak Kinerja**

Kontrak Kinerja Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga tahun 2023 telah ditandatangani oleh Rektor dan Dekan. Berikut bukti Kontrak Kinerja:



UNIVERSITAS AIRLANGGA

KONTRAK KINERJA 2023  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

NO	INDIKATOR	TARGET 2023
<b>SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL</b>		
1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2 t-1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	
a	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	127
b	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	20
c	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)	25
d	Response rate	91%
2	Mahasiswa MBKM	
a	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri)	10
b	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 magang (20 sks dalam negeri)	250
c	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (20 sks dalam negeri)	15
d	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengajar di sekolah (20 sks dalam negeri)	0
e	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian (20 sks dalam negeri)	10
f	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan kegiatan wirausaha (20 sks dalam negeri)	0
g	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek independen (20 sks dalam negeri)	0
h	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemanusiaan (20 sks dalam negeri)	15
i	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (luar negeri)	19
j	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi nasional	24
k	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi internasional	10
l	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 dari luar kampus yang mengambil mata kuliah MBKM di UNAIR	0
3	Mata Kuliah Kelas Kolaboratif	
a	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	55
4	Program studi Kerja Sama	
a	Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1
5	Mahasiswa Internasional	
a	Mahasiswa internasional (baru)	7
6	Akreditasi Internasional	
a	Prodi terakreditasi Internasional (baru)	1
7	Akreditasi Nasional	
a	Akreditasi LAM-PTKes	
a1	Akreditasi LAM-PTKes A (B ke A)	1
8	Students Outbound	
a	Student outbound part time	290
b	Student outbound full time	35
9	Students Inbound	
a	Student inbound part time	161
b	Student inbound full time	53
10	Staff Inbound	
a	Staff inbound part time	72
b	Staff inbound full time	30
11	Staff Outbound	
a	Staff outbound part time	165
b	Staff outbound full time	15
12	QS Peerlist	
a	Data Academic peerlist tahun berjalan (input)	120
b	Data Employer contact list tahun berjalan (input)	125





UNIVERSITAS AIRLANGGA

NO	INDIKATOR	TARGET 2023
<b>MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES</b>		
1	<b>Luaran per Dosen</b>	
a	Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen	1,60
2	<b>Publikasi dan Penelitian</b>	
a	Publikasi pada <i>Top Tier Journal</i>	23
b	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	25
c	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	98
d	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	145
e	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	99
f	Sitasi (Kumulatif 5 tahun: 2019-2023)	3.418
g	Publikasi bertema SDGs (100% dari publikasi artikel)	100%
h	Publikasi opini	5
3	<b>Penelitian Unggulan Fakultas</b>	
a	Penelitian Unggulan Fakultas Internasional	40
4	<b>Matching Fund Kedaireka</b>	
a	Proposal <i>matching fund</i> kedaireka skema pengabdian masyarakat yang berhasil didanai	1
b	Proposal <i>matching fund</i> kedaireka skema riset yang berhasil didanai	1
c	Dana yang diterima dari <i>matching fund</i> kedaireka skema pengabdian masyarakat	100.000.000
d	Dana yang diterima dari <i>matching fund</i> kedaireka skema riset	500.000.000
<b>ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES</b>		
1	<b>Hak Kekayaan Intelektual</b>	
a	Hak Paten	4
b	Hak cipta	4
c	Hak Merek	0
2	<b>HILIRISASI RISET (7-9)</b>	
a	Hilirisasi riset	8
3	<b>Proposal RISPRO</b>	
a	Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	3
b	Proposal penelitian rispro yang berhasil didanai oleh kementerian atau pihak lain	2
<b>RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT</b>		
1	<b>Efektivitas Proses Bisnis</b>	
a	Ketepatan perencanaan	4
2	<b>Konten Website</b>	
a	Konten <i>website update</i>	500
<b>TOPPING UP RESOURCES UTILIZATION</b>		
1	<b>Kiprah Dosen</b>	
a	Dosen bekerja sebagai praktisi di Industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS 100), membina mahasiswa yg berhasil prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	120
b	Dosen profesional/tersertifikat	108
c	Total profesor	35
d	Staf bergelar doktor (baru)	1





UNIVERSITAS AIRLANGGA

### DEFINISI OPERASIONAL

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
<b>SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL</b>		
<b>1</b>	<b>Lulusan S1 dan D4/D3/D2 t-1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha</b>	
a	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	Jumlah lulusan D3, D4, dan S1 pada tahun T-1 yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) pada perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan ( <i>start-up company</i> ), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), organisasi nirlaba, institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
b	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	Jumlah lulusan D3, D4, dan S1 pada tahun T-1 yang bekerja dalam dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMP, sebagai pendiri atau pasangan pendiri ( <i>co-founder</i> ) perusahaan atau pekerja lepas ( <i>freelance</i> )
c	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)	Jumlah lulusan D3, D4, dan S1 pada tahun T-1 yang mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2 di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus
d	Respon rate	Persentase <i>gross response rate</i> (GRR) yang diperoleh melalui pengisian Tracer Study pada 1 tahun setelah lulus yang diambil dari website <a href="http://tracerstudy.unair.ac.id">tracerstudy.unair.ac.id</a>
<b>2</b>	<b>Mahasiswa MBKM</b>	
a	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (dalam negeri) melalui skema pertukaran pelajar di kampus lain
b	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 magang (20 sks dalam negeri)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (dalam negeri) melalui skema magang
c	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (20 sks dalam negeri)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (dalam negeri) melalui skema proyek di desa
d	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengajar di sekolah (20 sks dalam negeri)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (dalam negeri) melalui skema mengajar di sekolah
e	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian (20 sks dalam negeri)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (dalam negeri) melalui skema mengikuti kegiatan penelitian
f	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan kegiatan wirausaha (20 sks dalam negeri)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (dalam negeri) melalui skema melakukan kegiatan wirausaha
g	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek independen (20 sks dalam negeri)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (dalam negeri) melalui skema melakukan proyek independen



UNIVERSITAS AIRLANGGA

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
10	<i>Students Inbound</i>	
a	<i>Student inbound part time</i>	Jumlah mahasiswa asing yang melakukan kegiatan ilmiah termasuk lomba akademik, seminar internasional, <i>short course part time</i> , dll di UNAIR dengan beban studi < 12 sks (Non Amerta).
b	<i>Student inbound full time</i>	Jumlah mahasiswa asing yang melakukan kegiatan ilmiah (lomba akademik, seminar internasional, <i>credit transfer</i> ) di UNAIR dengan beban studi $\geq$ 12 sks (Amerta), <i>summer course</i> .
11	<i>Staff Inbound</i>	
a	<i>Staff inbound part time</i>	Jumlah dosen berkewarganegaraan asing atau yang berafiliasi dengan universitas luar negeri, yang berkontribusi untuk pengajaran, pengabdian masyarakat, dan/atau penelitian di universitas dalam periode pelaporan tahunan terakhir untuk periode kurang dari 3 bulan (90 hari). Memiliki bobot sebanyak 1/3 dari <i>staff full time</i> . Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen berupa LoA atau kontrak kinerja dengan UNAIR.
b	<i>Staff inbound full time</i>	Jumlah dosen berkewarganegaraan asing atau yang berafiliasi dengan universitas luar negeri, yang berkontribusi untuk pengajaran, pengabdian masyarakat, dan/atau penelitian di universitas dalam periode pelaporan tahunan terakhir untuk periode lebih dari 3 bulan (90 hari). Program ini termasuk <i>adjunct professor</i> , <i>adjunct faculties</i> , dan <i>post doctoral fellowship</i> . Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen berupa LoA atau kontrak kinerja dengan UNAIR.
12	<i>Staff Outbound</i>	
a	<i>Staff outbound part time</i>	Jumlah dosen UNAIR yang berkontribusi dalam peningkatan pemerinkatan reputasi global UNAIR untuk pengajaran, pengabdian masyarakat, dan/atau penelitian di institusi luar negeri dalam periode pelaporan tahunan terakhir untuk periode kurang dari 3 bulan (90 hari). Memiliki bobot sebanyak 1/3 dari <i>staff full time</i> . Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen berupa LoA atau kontrak kinerja dengan <i>host university</i> .
b	<i>Staff outbound full time</i>	Jumlah dosen UNAIR yang berkontribusi dalam peningkatan pemerinkatan reputasi global UNAIR untuk pengajaran, pengabdian masyarakat, dan/atau penelitian di institusi luar negeri dalam periode pelaporan tahunan terakhir untuk periode minimal 3 bulan (90 hari). Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen berupa LoA atau kontrak kinerja dengan <i>host university</i> .
13	<i>QS Peerlist</i>	
a	Data Academic peerlist tahun berjalan (input)	Jumlah akademisi (non-staf/dosen UNAIR) internasional yang masuk dalam <i>database Academic Peerlist</i> di tahun berjalan yang memiliki afiliasi di Lembaga pendidikan dan/ riset dengan bukti memiliki email institusi/afiliasi
b	Data Employer contact list tahun berjalan (input)	Jumlah pengguna lulusan (kontak personal) baik skala nasional maupun internasional yang masuk dalam <i>database Employer Contact List</i> di tahun berjalan dengan memiliki jabatan tertentu pada sebuah instansi dan diprioritaskan yang memiliki email institusi/afiliasi tempat bekerja

MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES

1	<b>Luaran Penelitian per Dosen</b>	
a	Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen	<p>Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional dibagi jumlah dosen NIDN dan NIDK Jenis keluaran:</p> <p>1. Karya tulis ilmiah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jurnal ilmiah, buku akademik, bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik.</li> <li>b. Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>) pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus.</li> <li>c. Studi kasus.</li> <li>d. Laporan penelitian untuk mitra.</li> </ul> <p>2. Karya terapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk <i>prototype</i>).</li> <li>b. Pengembangan inovasi dengan mitra.</li> </ul> <p>3. Karya seni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan/<i>performance</i>.</li> </ul>



UNIVERSITAS AIRLANGGA

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
h	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemasiswaan (20 sks dalam negeri)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (dalam negeri) melalui skema melakukan proyek kemasiswaan
i	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (luar negeri)	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (dengan dosen pembimbing) dalam kegiatan luar negeri ( <i>outbound fulltime, double degree, joint degree</i> )
j	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi nasional	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi dalam lomba atau kompetisi paling rendah tingkat nasional
k	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi internasional	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi dalam lomba atau kompetisi tingkat global
l	Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar kampus yang mengambil mata kuliah MBKM di UNAIR	Jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 dari luar UNAIR yang mengambil matakuliah MBKM di UNAIR
3	<b>Mata Kuliah Kelas Kolaboratif</b>	
a	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi. Bobot minimal adalah 50%
4	<b>Program studi Kerja Sama</b>	
a	Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
5	<b>Mahasiswa Internasional</b>	
a	Mahasiswa internasional (baru)	Jumlah mahasiswa asing (baru) yang mengambil program <i>degree</i> di fakultas (menjadi lulusan UNAIR), AMERTA serta program internasional semester exchange lainnya yang berkontribusi pada syarat kelulusan mahasiswa ( <i>full time</i> )
6	<b>Akreditasi internasional</b>	
a	Prodi terakreditasi Internasional (baru)	Jumlah program studi yang terakreditasi/sertifikasi internasional (baru)
7	<b>Akreditasi Nasional</b>	
a	<b>Akreditasi BAN-PT</b>	
al	Akreditasi BAN Unggul (B ke Unggul)	Jumlah prodi yang terakreditasi "Unggul" (baru) pada tahun berjalan oleh BAN PT (B ke Unggul).
b	<b>Akreditasi LAM-PTKes</b>	
bl	Akreditasi LAM A (B ke A)	Jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh LAM-PTKes (B ke A).
c	<b>Akreditasi LAM (LAMEMBA)</b>	
cl	Akreditasi LAM (LAMEMBA) A (B ke A)	Jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh LAM (LAMEMBA) (B ke A).
d	<b>Akreditasi LAM-INFOKOM</b>	
d1	Akreditasi LAM-INFOKOM A (B ke A)	Jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh LAM-INFOKOM (B ke A).
e	<b>Akreditasi LAM-SAMA</b>	
e1	Akreditasi LAM-SAMA A (B ke A)	Jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh LAM-SAMA (B ke A).
f	<b>Akreditasi LAM TEKNIK</b>	
fl	Akreditasi LAM TEKNIK A (B ke A)	Jumlah prodi yang terakreditasi "A" (baru) pada tahun berjalan oleh LAM TEKNIK (B ke A).
9	<b>Students Outbound</b>	
a	<i>Student outbound part time</i>	Jumlah mahasiswa sarjana, pascasarjana, profesi, dan spesialis yang mengikuti program pertukaran internasional di universitas luar negeri dengan poin kredit yang diakui oleh kedua afiliasi selama kurang dari 3 bulan (90 hari) dengan beban studi kurang dari 12 sks. Memiliki bobot sebanyak 1/3 dari <i>student full time</i> . Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen LoA dari <i>host university</i> .
b	<i>Student outbound full time</i>	Jumlah mahasiswa sarjana, pascasarjana, profesi, dan spesialis yang mengikuti program pertukaran internasional di universitas luar negeri dengan poin kredit yang diakui oleh kedua afiliasi selama minimal 3 bulan (90 hari) dengan beban studi lebih dari 12 sks. Hal ini ditunjukkan dengan bukti dokumen LoA dari <i>host university</i> .





UNIVERSITAS AIRLANGGA

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		b. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya. c. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik. d. Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah.
<b>2</b>	<b>Publikasi dan Penelitian</b>	
a	Publikasi pada <i>Top Tier Journal</i>	Jumlah seluruh jenis publikasi scopus pada <i>Top Tier Journal</i> . Jurnal ranking <i>Top Tier</i> adalah jurnal kuartil Q1 dengan peringkat 1-20 berdasarkan <i>subject area</i> dan <i>subject category</i> kecuali <i>multidisciplinary</i> pada laman <i>scopus</i> . Jurnal <i>Top Tier</i> untuk <i>subject area</i> dan <i>subject category</i> kecuali <i>multidisciplinary</i> adalah jurnal kuartil Q1 dengan peringkat 1-15 pada laman <i>scopus</i> .
b	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks Q1.
c	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks Q2.
d	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks Q3.
e	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks Q4.
f	Sitasi (Kumulatif 5 tahun: 2019-2023)	Jumlah sitasi pada semua jenis publikasi di <i>Scopus/ISI Thomson/WoS</i> selama lima tahun terakhir ( <i>Exclude Self Citation</i> )
g	Publikasi bertema SDGs (100% dari publikasi artikel)	Jumlah publikasi bertema SDGs dibandingkan dengan total artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks <i>Scopus/ISI Thomson/WoS</i> )
h	Publikasi opini	Gagasan/ide menanggapi suatu fenomena berdasarkan keilmuan akademis oleh pakar di bidang yang sesuai dan dimuat di media cetak atau online pada kolom opini
<b>3</b>	<b>Penelitian Unggulan Fakultas</b>	
a	Penelitian Unggulan Fakultas Internasional	Jumlah hibah penelitian unggulan fakultas pada tahun berjalan
<b>4</b>	<b>Matching Fund Kedaireka</b>	
a	Proposal <i>matching fund</i> kedaireka skema pengabdian masyarakat yang berhasil didanai	Jumlah proposal <i>matching fund</i> kedaireka skema pengabdian masyarakat yang berhasil didanai oleh Kemenristekdikti
b	Proposal <i>matching fund</i> kedaireka skema riset yang berhasil didanai	Jumlah proposal <i>matching fund</i> kedaireka skema riset yang berhasil didanai oleh Kemenristekdikti
c	Dana yang diterima dari <i>matching fund</i> kedaireka skema pengabdian masyarakat	Jumlah total dana yang diterima dari seluruh proposal yang berhasil didanai oleh <i>matching fund</i> kedaireka skema pengabdian masyarakat Kemenristekdikti
d	Dana yang diterima dari <i>matching fund</i> kedaireka skema riset	Jumlah total dana yang diterima dari seluruh proposal yang berhasil didanai oleh <i>matching fund</i> kedaireka skema riset Kemenristekdikti
<b>ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES</b>		
<b>1</b>	<b>Hak Kekayaan Intelektual</b>	
a	Hak Paten	Jumlah hak paten yang didaftarkan pada tahun berjalan
b	Hak cipta	Jumlah hak cipta yang didaftarkan pada tahun berjalan
c	Hak Merek	Jumlah hak merek yang didaftarkan pada tahun berjalan
<b>2</b>	<b>HILIRISASI RISET (7-9)</b>	
a	Hilirisasi riset	Jumlah produk hasil litbang (penelitian) TRL 7-9 yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna pada tahun berjalan
<b>3</b>	<b>Proposal RISPRO</b>	
a	Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	Jumlah proposal riset inovatif produk (rispro) yang diajukan para peneliti Universitas Airlangga kepada pihak LPDP-Kementerian Keuangan atau pihak lain yang relevan.
b	Proposal penelitian rispro yang didanai oleh kementerian atau pihak lain	Jumlah proposal riset inovatif produk (rispro) yang didanai oleh LPDP-Kementerian Keuangan atau pihak lain yang relevan.
<b>RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT</b>		
<b>1</b>	<b>Efektivitas Proses Bisnis</b>	
a	Ketepatan perencanaan	Jumlah revisi rencana anggaran dalam tahun berjalan
<b>2</b>	<b>Konten Website</b>	
a	Konten website update	Jumlah konten website yang telah update selama tahun berjalan



UNIVERSITAS AIRLANGGA

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
<b>TOPPING UP RESOURCES UTILIZATION</b>		
<b>1 Kiprah Dosen</b>		
a	Dosen bekerja sebagai praktisi di Industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS 100), membina mahasiswa yang berhasil prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	Jumlah dosen NIDN dan NIDK yang berkegiatan TriDharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS/00 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
b	Dosen profesional/tersertifikat	Jumlah dosen NIDN dan NIDK yang berkualifikasi akademik S3; atau dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri (BNSP, LSK, LSP sertifikasi internasional, <i>Forname</i> 500, sertifikasi BUMN), atau dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional dan dunia industri.
c	Total profesor	Total jumlah tenaga pendidik (dosen) berstatus tetap (PNS, tetap UNAIR, dan dosen khusus) di fakultas yang memiliki jabatan fungsional guru besar
d	Staf bergetar doktor (baru)	Jumlah tenaga pendidik (dosen) berstatus tetap (PNS dan Non PNS / tetap UNAIR) dengan memiliki bukti ijazah doktor dan/atau SK penyetaraan ijazah DIKTI.

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR TERKAIT QS by SUBJECT

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
1	Academic Peerlist (Recorded votes)	Jumlah akademisi (non-staf/dosen UNAIR) internasional yang memilih UNAIR dalam <i>survey academic reputation</i> QS di tahun berjalan yang memiliki afiliasi di Lembaga pendidikan dan/ riset dengan bukti memiliki email institusi/afiliasi
2	Employer Contact List (Recorded votes)	Jumlah pengguna lulusan (kontak personal) baik nasional maupun internasional yang memilih UNAIR dalam <i>survey employer reputation</i> QS di tahun berjalan dengan memiliki jabatan tertentu pada sebuah instansi dan diprioritaskan yang memiliki email institusi/afiliasi tempat bekerja
3	Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks Scopus/ISI (published).
4	Sitasi (per tahun)	Jumlah sitasi pada semua jenis publikasi di Scopus/ISI Thomson/WoS selama tahun berjalan (Exclude Self Citation)



UNIVERSITAS AIRLANGGA

TARGET TERKAIT QS by SUBJECT

NO	INDIKATOR	TARGET 2023
1	Academic Peerlist (Recorded votes)	144
2	Employer Contact List (Recorded votes)	255
3	Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	390
4	Sitasi (per tahun)	970

TEMA	DAMAS	BPFTNBH/APBN	TOTAL ANGGARAN
Sustainable Education For All	15.009.598.174	18.376.377.000	33.385.975.174
Meaningful Research and Community Services	6.969.000.000	-	6.969.000.000
Advancing Innovation, Enterprising and Industry Linkages	41.000.000	-	41.000.000
Responsive and Lean Management	10.353.390.426	6.820.245.000	17.173.635.426
Topping Up Resources Utilization	3.464.011.400	-	3.464.011.400
<b>Total</b>	<b>35.837.000.000</b>	<b>25.196.622.000</b>	<b>61.033.622.000</b>

Rektor,

Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak.  
NIP. 196508061992031002

Surabaya, 31 Januari 2023

Dekan,

Dr. Agung Sugiawan, drg., M.Kes.  
NIP. 197112112008121003

Proses Deployment Kontrak Kinerja ke masing-masing departemen dan program studi melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Identifikasi dan Penetapan Target Kinerja:
  - Dekan bersama dengan pimpinan unit-unit terkait serta kepala departemen dan ketua program studi melakukan identifikasi dan penetapan target kinerja yang relevan dengan visi, misi, dan strategi fakultas.
2. Komunikasi Visi, Misi, dan Target Kinerja:
  - Dekan, wakil dekan dan kepala departemen serta ketua program studi secara jelas dan terbuka mengkomunikasikan visi, misi, dan target kinerja yang telah ditetapkan kepada seluruh staf dan dosen di fakultas.
3. Diskusi dan Penyesuaian:
  - Setiap departemen dan program studi melakukan diskusi internal untuk memahami bagaimana target kinerja tersebut dapat diintegrasikan ke dalam rencana kerja dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
4. Pembagian Tanggung Jawab:
  - Setiap departemen dan program studi menetapkan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, baik itu dalam hal penelitian, pengajaran, pengabdian masyarakat, maupun aspek manajerial lainnya.
5. Penetapan Indikator Kinerja:
  - Setiap departemen dan program studi menetapkan indikator kinerja yang spesifik, terukur, realistis, dan terkait dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam kontrak kinerja fakultas.
6. Pemantauan dan Evaluasi Berkala:
  - Selama tahun berjalan, setiap departemen dan program studi melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap progres pencapaian target kinerja, dan melakukan perubahan atau penyesuaian strategis jika diperlukan.
7. Pelaporan dan Transparansi:
  - Secara berkala, setiap departemen dan program studi melakukan pelaporan terhadap pencapaian target kinerja kepada dekan atau pimpinan yang relevan, sehingga memastikan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam proses pencapaian tujuan bersama.
8. Penghargaan dan Pengakuan:
  - Pencapaian target kinerja yang baik diakui dan diapresiasi secara terbuka, baik itu melalui penghargaan formal maupun pengakuan informal, untuk mendorong semangat dan motivasi seluruh elemen di fakultas.

## **B. Program Prioritas/Unggulan**

### **Program unggulan untuk pilar Sustainable Education for All**

1. JSMiD

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (FKG UNAIR) dengan bangga menghadirkan Seminar Joint Scientific Meeting in Dentistry (JSMiD) sebagai salah satu program unggulan dalam upaya mencapai target kinerja 2023. Seminar internasional ini menjadi platform penting untuk memperkuat berbagai aspek yang mendukung visi dan misi FKG UNAIR, termasuk staff dan student mobility, internasionalisasi, kerjasama, publikasi, dan lain sebagainya. Program ini memiliki output dan outcome yaitu:

- Output: Peningkatan jumlah publikasi ilmiah internasional, kerjasama dengan lembaga dan industri terkemuka, peningkatan jumlah staf dan mahasiswa internasional, serta meningkatnya jumlah presentasi dan partisipasi dalam konferensi internasional.
  - Outcome: Peningkatan reputasi internasional FKG UNAIR, peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian, peningkatan kesempatan kerja bagi lulusan, serta kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu kedokteran gigi secara global.
2. ADS Meeting

Airlangga Dentistry Scientific Meeting (ADS-Meeting) menjadi salah satu tonggak penting dalam perjalanan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (FKG UNAIR) menuju pencapaian target kinerja 2023. Sebagai seminar internasional yang menjadi program unggulan, ADS Meeting menjadi wahana untuk memperkuat staff dan student mobility, internasionalisasi, kerjasama, serta memperkuat kompetisi internasional bagi mahasiswa.

Output dari program ini adalah Peningkatan jumlah pertukaran staf dan mahasiswa internasional, partisipasi mahasiswa dalam kompetisi internasional, peningkatan kerjasama dengan institusi internasional, serta publikasi penelitian bersama. Outcome dari program unggulan ini adalah meningkatnya reputasi internasional FKG UNAIR, peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian, penguatan jaringan kerjasama internasional, serta meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat global.

3. Stovit Art

Stovit Art merupakan program seni dan kreativitas mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (FKG UNAIR) yang menjadi salah satu unggulan dalam upaya mencapai target kinerja 2023. Program ini tidak hanya menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri melalui seni, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat student mobility, internasionalisasi, kerjasama, serta menghadirkan kompetisi seni internasional bagi mahasiswa. Output yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa dalam program pertukaran seni internasional, kolaborasi seni dengan institusi internasional, partisipasi dalam kompetisi seni internasional, serta penyelenggaraan pameran seni kolaboratif.



Outcome program ini adalah meningkatnya reputasi internasional FKG UNAIR di bidang seni dan kreativitas, peningkatan keterampilan seni dan kreativitas mahasiswa, penguatan jaringan kerjasama internasional, serta peningkatan apresiasi terhadap seni dan kreativitas di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Melalui Stovit Art dan program-program unggulan lainnya, FKG UNAIR bertekad untuk terus memperkuat posisinya sebagai pusat unggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kedokteran gigi, sambil memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas dan bakat seni mahasiswa.

#### 4. LUSTRUM

LUSTRUM FKG UNAIR menjadi puncak kebanggaan bagi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (FKG UNAIR) untuk memperingati 95 tahun pendidikan kedokteran gigi dan sebagai program unggulan dalam upaya mencapai target kinerja 2023. Acara ini bukan hanya menjadi ajang temu ilmiah alumni, tetapi juga menjadi momentum untuk memecahkan rekor MURI dalam pengabdian masyarakat. LUSTRUM FKG UNAIR bertujuan untuk memperkuat staff dan student mobility, internasionalisasi, kerjasama, publikasi, serta berbagai aspek penting lainnya. Output: Peningkatan jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat, penyelenggaraan workshop internasional, pengembangan program pendidikan pengabdian masyarakat, serta kolaborasi dengan LSM dan pemerintah dalam program pencegahan penyakit periodontal.

Outcome: Meningkatnya reputasi FKG UNAIR sebagai lembaga yang berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesehatan gigi masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian, serta penguatan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak baik di tingkat nasional maupun internasional.

#### **Program unggulan untuk pilar Meaningful Research and Community Services**

##### 1. Coaching Clinic Penulisan Artikel Publikasi Jurnal Q1 dan Top Tier

Coaching Clinic Penulisan Artikel Publikasi Jurnal Q1 dan Top Tier FKG UNAIR menjadi salah satu inisiatif unggulan dalam upaya mencapai target publikasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (FKG UNAIR). Pelatihan ini dirancang untuk membantu dosen dan peneliti FKG UNAIR dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah, khususnya dalam jurnal-jurnal Q1 dan top tier yang terindeks Scopus. Pelatihan ini diharapkan menghasilkan peningkatan dalam jumlah dan kualitas artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dan peneliti FKG UNAIR. Peningkatan Jumlah Publikasi di Jurnal Q1 dan

Top Tier FKG UNAIR diharapkan dapat meningkatkan reputasinya dengan mempublikasikan lebih banyak artikel di jurnal-jurnal Q1 dan top tier.

## 2. Coaching Clinic Penulisan Proposal Penelitian dengan Pendanaan Non-UNAIR

Program ini bertujuan untuk membantu dosen dan peneliti Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (FKG UNAIR) dalam menulis proposal penelitian yang kuat dan kompetitif untuk mendapatkan pendanaan dari sumber-sumber luar UNAIR. Coaching Clinic Penulisan Proposal Penelitian dengan Pendanaan Non-UNAIR FKG UNAIR adalah inisiatif unggulan yang bertujuan untuk membantu dosen dan peneliti Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dalam menyusun proposal penelitian yang kompetitif untuk mendapatkan pendanaan dari sumber-sumber eksternal. Pelatihan ini tidak hanya memungkinkan peningkatan jumlah dan kualitas proposal penelitian, tetapi juga membuka kesempatan bagi FKG UNAIR untuk mencapai target penelitian dengan pendanaan non-UNAIR.

Output dari program ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah proposal penelitian yang diajukan. Pelatihan ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan dalam jumlah proposal penelitian yang diajukan oleh dosen dan peneliti FKG UNAIR. Selain itu diharapkan peningkatan kualitas proposal. Diharapkan juga bahwa kualitas proposal penelitian yang diajukan akan meningkat, sehingga meningkatkan peluang untuk mendapatkan pendanaan. Outcome dari program ini adalah penerimaan pendanaan eksternal yang akan meningkatkan reputasi penelitian FKG UNAIR, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu kedokteran gigi.

### **Program Unggulan untuk Pilar Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkages**

#### 1. Coaching Clinic Pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Paten dan Hak Cipta (Tim Task Force)

Coaching Clinic Pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Paten dan Hak Cipta (Tim Task Force) FKG UNAIR adalah inisiatif unggulan yang bertujuan untuk membantu dosen, peneliti, dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (FKG UNAIR) dalam memahami, mengembangkan, dan mengajukan HKI paten dan hak cipta atas inovasi dan karya

intelektual. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk mencapai target HKI paten dan hak cipta FKG UNAIR, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang perlindungan intelektual di lingkungan akademik. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengajuan HKI paten dan hak cipta dari FKG UNAIR ke instansi terkait. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajuan HKI, sehingga meningkatkan peluang untuk diterima.

Outcome dari penelitian ini adalah berhasilnya pengajuan HKI, FKG UNAIR dapat melindungi inovasi dan karya kreatifnya dari penyalahgunaan dan penjiplakan, serta memberikan dorongan bagi para inovator dan kreator untuk terus berkembang.

### **Program Unggulan untuk Pilar Responsive and Lean Management**

#### 1. Workshop Penulisan Kontributor Berita

Workshop Penulisan Kontributor Berita merupakan salah satu program unggulan yang diinisiasi oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (FKG UNAIR) dalam upaya untuk mengisi konten website dengan informasi yang berkualitas dan relevan. Program ini bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa, dosen, dan staf FKG UNAIR dalam menulis berita yang menarik dan informatif tentang berbagai kegiatan, penelitian, dan prestasi yang terjadi di lingkungan fakultas. Output program ini diharapkan akan tercipta penulis berita yang mampu menyajikan informasi dengan bahasa yang jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu dapat menghasilkan berbagai artikel berita yang bervariasi, sehingga dapat mengisi konten website FKG UNAIR dengan informasi yang relevan dan menarik bagi pembaca.

Outcome dari program ini yaitu dapat meningkatkan keterampilan menulisnya, baik dalam hal struktur tulisan, pemilihan kata, maupun penyampaian informasi yang efektif. Selain itu, mendorong penulis kontributor berita yang lebih terampil, diharapkan akan terjadi peningkatan partisipasi dalam pengelolaan konten website FKG UNAIR, sehingga dapat memperkaya informasi yang disajikan kepada pengguna website.

### **Program Unggulan untuk Pilar Topping Up Resources Utilization**

#### 1. Stovit Portal

STOVIT PORTAL merupakan inisiatif terbaru dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (FKG UNAIR) yang bertujuan

untuk menjadi portal program kepegawaian yang memadukan teknologi informasi dengan kebutuhan pengelolaan sumber daya manusia. Program ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen kepegawaian, serta memperkuat interaksi antara dosen, staf, dan manajemen FKG UNAIR.

Stovit portal menyediakan pusat informasi terpadu yang memuat semua informasi terkait kepegawaian, seperti data personal, jadwal kerja, absensi, dan informasi administratif lainnya. Program ini akan dilengkapi dengan sistem manajemen kinerja yang memungkinkan dosen dan staf untuk melacak dan memantau progres kerja, serta melakukan evaluasi kinerja secara terstruktur. Selain itu juga menyediakan fitur kolaborasi dan komunikasi yang memungkinkan dosen, staf, dan manajemen untuk berinteraksi secara efektif, berbagi informasi, dan berkolaborasi dalam proyek-proyek yang melibatkan banyak pihak.

Outcome dari program ini adalah tersedianya informasi kepegawaian secara terpusat dan mudah diakses, diharapkan akan terjadi peningkatan efisiensi dalam proses administrasi kepegawaian, seperti pengelolaan absensi, pengajuan cuti, dan pelaporan kinerja. Meningkatkan keterlibatan pegawai dalam proses manajemen kepegawaian, karena memberikan akses yang lebih mudah dan transparan terhadap informasi-informasi terkait kepegawaian.

### C. Analisis Kondisi Internal/Eksternal

**Tabel 1.** Analisis Kondisi Internal/Eksternal

<b>Kondisi Eksternal</b>	<b><u>Peluang (O):</u></b>	<b><u>Tantangan (C):</u></b>
<b>Kondisi Internal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya tawaran beasiswa S-2 dan S-3 dari instansi/institusi baik di dalam maupun luar negeri dapat meningkatkan jumlah lulusan S1 yang studi lanjut serta dosen bergelar Doktor</li> <li>2. banyaknya tawaran kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi/institusi di dalam dan di luar negeri dapat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. adanya tuntutan penyesuaian sistem pendidikan, untuk bidang akademik dan profesi berdasarkan undang-undang nomor 29 tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran Perbedaan kurikulum, kompetensi dan tahun ajaran baru dengan <i>partner university</i> menjadi tantangan untuk pelaksanaan program <i>join degree/double degree</i></li> <li>2. beberapa Universitas di</li> </ol>

	<p>meningkatkan produktivitas dan kualitas kegiatan tri dharma perguruan tinggi di Fakultas, termasuk program MBKM</p> <p>3. Kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan masih tinggi memberi peluang lulusan untuk bekerja</p> <p>4. perkembangan teknologi yang mempermudah akses terhadap informasi serta peningkatan animo terhadap kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara daring (<i>e-learning</i>) membuka peluang untuk meningkatkan kolaborasi dengan institusi/instansi dari dalam dan luar negeri dalam penyelenggaraan kegiatan <i>academic mobility</i> mahasiswa dan dosen</p> <p>5. penelitian di bidang implan kedokteran gigi dan <i>regenerative dentistry</i> yang masih sangat minim serta kebutuhan produk dan kebijakan hasil penelitian di bidang kesehatan gigi dan mulut yang masih tinggi membuka peluang untuk mengembangkan penelitian melalui <i>research group</i> hingga hilirisasi serta banyaknya tawaran hibah/pendanaan</p>	<p>luar negeri lebih memberi prioritas untuk berkolaborasi dengan universitas yang memiliki peringkat setara atau lebih tinggi menjadi tantangan untuk ekspansi kerja sama</p> <p>3. mahasiswa internasional memiliki animo untuk studi di Fakultas Kedokteran Gigi yang memiliki peringkat lebih tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.</p> <p>4. Cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi (IPTEKDOKGI) menjadi tantangan dalam melakukan penyesuaian kegiatan tri dharma perguruan tinggi agar dapat selaras dengan dengan perkembangan IPTEKDOGI.</p> <p>5. Daya saing hasil inovasi produk di bidang IPTEKDOKGI sangat tinggi.</p> <p>6. Kondisi pandemi membatasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi Persaingan yang ketat untuk mendapat hibah/pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik skala lokal, nasional dan internasional serta berubahnya kebutuhan pemberi kerja terkait ketrampilan sumber daya manusia di bidang kesehatan yang</p>
--	--	---

	<p>penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik skala lokal, nasional dan internasional dapat meningkatkan produktivitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi.</p>	<p>dibutuhkan dalam revolusi industri 5.0.</p>
<p><b><u>Kekuatan (S):</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki 39 Guru besar (34% dari jumlah dosen)</li> <li>2. Memiliki .. staf bergelar doktor (..% dari jumlah dosen)</li> <li>3. Memiliki <i>learning facilities, simulation room, research center, dan publication centre</i> yang menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat</li> <li>4. Rekognisi secara nasional (11 dari 12 program studi terakreditasi Unggul atau A) dan internasional (Prodi S1 memiliki akreditasi internasional ASIIN dan sertifikasi AUN-QA, Prodi S2 memiliki akreditasi internasional ASIIN)</li> <li>5. memiliki <i>join degree</i> program studi s-1 dengan Hiroshima University dan <i>double degree</i> dengan <i>melbourne university</i></li> <li>6. Adanya program kerjasama MEXT University to University untuk studi lanjut S3 bagi dosen</li> <li>7. mempunyai 4 <i>research group</i> yang dapat meningkatkan</li> </ol>	<p><b>STRATEGI S-O:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan <i>academic peers</i> dari dalam dan luar negeri dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi</li> <li>2. pengembangan program yang dapat <i>me-leverage</i> bisnis <i>start up</i> yang sukses bagi pengembangan wirausaha para lulusan baru, program pendampingan secara berkala untuk kenaikan jabatan fungsional dosen, termasuk percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen yang bergelar Doktor dari lektor/lektor kepala ke guru besar, meningkatkan ekspansi kerjasama melalui kolaborasi penelitian dan publikasi, terutama yang terkait dengan riset unggulan fakultas (<i>dental implant</i>) beserta riset penunjangnya, mengembangkan suatu sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dan pengembangan produk <i>dental implant</i></li> </ol>	<p><b>STRATEGI S-C:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Redesign kurikulum dengan inovasi metode pembelajaran daring dan blended learning</li> <li>2. meningkatkan rekognisi 4 <i>Research Group</i> Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga melalui Stovit Research Expo (StoRE)</li> <li>3. Kolaborasi antar 4 <i>research group</i> Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang berfokus pada pembuatan bank proposal riset unggulan Fakultas (<i>dental implant</i>) beserta riset penunjangnya.</li> </ol>

<p>produktivitas dan efisiensi penelitian</p> <p>8. banyak hasil penelitian yang berpotensi hilirisasi dan menjadi motor inovasi dan <i>entrepreneurship</i> nasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>9. alumni tersebar di dalam dan luar negeri dan banyak yang menempati posisi strategis dalam pemerintahan, rumah sakit, dan puskesmas sehingga dapat meningkatkan peluang kerja lulusan</p> <p>10. kurikulum program studi S1 memiliki mata kuliah <i>dentalpreneur</i> dan simulasi praktik kedokteran gigi dalam yang dapat menunjang keahlian lulusan untuk dapat berwirausaha</p> <p>11. pendekatan student-centered learning sejak semester 1 untuk membiasakan mahasiswa berpikir kritis, kreatif, dan menjadi <i>problem solver</i>,</p> <p>12. adanya alokasi anggaran bantuan dana pendidikan untuk dosen yang mengambil pendidikan S3 di FKG Unair</p> <p>13. adanya ekspansi kerja sama dengan instansi/institusi di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang kualitas kegiatan tri dharma perguruan tinggi</p> <p>14. adanya pengembangan aktivitas internasionalisasi yang</p>	<p>produksi Indonesia dengan pendanaan dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).</p>	
--	--	--

<p>dapat meningkatkan <i>academic mobility</i> bagi mahasiswa dan dosen, jejaring internasional, program akademik internasional (<i>join degree</i>), dan kolaborasi penelitian.</p>		
<p><b><u>Kelemahan (W):</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya minat dosen untuk studi lanjut, terutama di perguruan tinggi luar negeri</li> <li>2. digitalisasi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal</li> <li>3. monitoring dan evaluasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi belum optimal</li> <li>4. peninjauan kurikulum pada beberapa program studi belum dilakukan secara berkala</li> <li>5. kurangnya kerja sama dengan <i>research center</i> lain baik di dalam maupun luar negeri untuk menunjang penelitian dan publikasi</li> <li>6. kurangnya sosialisasi dan pendampingan untuk pengembangan HAKI, hasil riset, bisnis rintisan (<i>start up</i>) dan hilirisasi produk hasil penelitian, sehingga jumlah HKI, paten, TRL 7 dan hilirisasi masih belum mencapai target</li> <li>7. belum ada sistem monitoring dan evaluasi <i>activity engagement</i> dengan mitra kerja sama serta evaluasi kepuasan mitra kerja sama</li> <li>8. pengembangan desa binaan melalui kegiatan</li> </ol>	<p><b>STRATEGI W-O:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan dashboard untuk digitalisasi kegiatan dan output tridharma perguruan tinggi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yang terintegrasi dengan sistem Informasi Universitas Airlangga</li> <li>2. koordinasi 4 <i>Research Group</i> Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga untuk membuat <i>road map</i> penelitian besar Fakultas yang mendukung penelitian unggulan <i>dental implant</i></li> <li>3. koordinasi antar 4 <i>Research Group</i> Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga untuk mengembangkan penelitian yang dapat mendukung hilirisasi produk unggulan Fakultas (<i>dental implant</i>) beserta luaran hasil penelitian penunjangnya</li> <li>4. pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi melalui platform digital dengan integrasi data melalui <i>dashboard</i>, yang dapat diakses oleh semua <i>stakeholder</i> Fakultas Kedokteran Gigi Universitas</li> </ol>	<p><b>STRATEGI W-C:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan dan pendampingan dalam merancang dan mengembangkan inovasi dan produk sebagai output dari kegiatan tridharma perguruan tinggi hingga pengajuan HKI, meningkatkan ruang lingkup kerjasama dengan Universitas di dalam dan luar negeri untuk studi lanjut S3 bagi dosen dan meningkatkan rekognisi hasil penelitian dan publikasi sebagai salah satu upaya untuk <i>faculty branding</i> melalui konferensi nasional dan internasional serta professional networking di berbagai platform digital (<i>researchgate, linkedIn</i>, dan sebagainya).</li> </ol>



<p>penelitian dan pengabdian masyarakat masih kurang optimal</p> <p>9. rasio jumlah dosen purna tugas dan rekrutmen dosen baru tidak seimbang</p> <p>10. tingginya jumlah dosen dengan pendidikan akhir doktor/spesialis tidak diimbangi dengan tingginya jabatan akademik lektor kepala dan guru besar yang sesuai dengan target</p>	<p>Airlangga sebagai sarana untuk memberikan informasi (<i>e-newsletter</i>)</p> <p>5. melakukan evaluasi dan mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar, serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung penelitian di <i>Research Centre</i>.</p>	
---	---	--

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

bagian ini memaparkan akuntabilitas kinerja Fakultas selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2023. Akuntabilitas ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu capaian Kontrak Kinerja dan capaian Rencana Strategis (Renstra) Fakultas. Perlu dibuat tabel perbandingan antara capaian tahun berjalan dengan target tahun berjalan, serta membandingkan target tahunan (dalam KK) dengan Renstra, mengikuti tabel berikut:

**Tabel 2. Capaian Kinerja**

Indikator (KK)	Target KK Tahun 2023	Capaian KK Tahun 2023	Capaian KK Tahun 2022	Target 2023 (Renstra)	Target akhir Renstra ( <i>tuliskan tahun</i> )
1. Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	55 Mata Kuliah	56 Mata Kuliah	60 Mata Kuliah	48 %	2025 : 58 %
2. Pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara daring	10 aktivitas/mata kuliah	6,84 aktivitas/mata kuliah			
3. Response rate tracer study	91 persentase	99,766 persentase			
4. Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	127 Lulusan	1662 Lulusan	171 Lulusan	84 %	2025 : 88 %
5. Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	20 Lulusan	2 Lulusan	171 Lulusan	84 %	2025 : 88 %

6. Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)	25 Lulusan	46 Lulusan	48 Lulusan	84 %	2025 : 88 %4
7. Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang melanjutkan studi dengan beasiswa	4 Alumni	4 Alumni		84 %	2025 : 88 %
8. Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja di mitra DUDI	39 Alumni	62 Alumni		84 %	2025 : 88 %
9. Masa tunggu mendapatkan pekerjaan bagi lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang mengikuti MBKM (dalam bulan)	4 Bulan	2,44 Bulan		84 %	2025 : 88 %
10. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)	10 Mahasiswa	8 Mahasiswa			
11. Alumni berprestasi	4 Alumni	269 Alumni			
12. Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri)	10 Mahasiswa	0 Mahasiswa	0		
13. Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 magang (20 sks dalam negeri)	250 Mahasiswa	186 Mahasiswa	509		
14. Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (20 sks dalam negeri)	15 Mahasiswa	190 Mahasiswa	0		

15. Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian (20 sks dalam negeri)	10 Mahasiswa	0 Mahasiswa	0		
16. Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemanusiaan (20 sks dalam negeri)	15 Mahasiswa	0 Mahasiswa	0		
17. Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (luar negeri)	19 Mahasiswa	0 Mahasiswa	0		
18. Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi nasional	24 Mahasiswa	21 Mahasiswa	36		
19. Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi internasional	10 Mahasiswa	7 Mahasiswa	7		
20. Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang ikut program MBKM Mandiri	178 Mahasiswa	355 Mahasiswa	0		
21. Mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 yang mengikuti MBKM kurang dari 20 sks	388 Mahasiswa	163 Mahasiswa			
22. Mahasiswa bersertifikasi mata kuliah microcredential	25 Mahasiswa	0 Mahasiswa			
23. Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1 Prodi	1 Prodi			
24. Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang bekerjasama dengan Mitra LEMBAGA/INSTITUSI QS.100 BY SUBJECT	1 prodi	1 prodi			
25. Prodi terakreditasi Internasional (baru)	1 prodi	1 prodi			
26. Akreditasi LAM-PTKes A (B ke A)	1 prodi	1 prodi			
27. Reakreditasi LAM-PTKes (A ke A)	5 prodi	4 prodi		11	2025 : 11

28. Akreditasi LAM-PTKes prodi baru (belum ke C/B)	1prodi	1prodi			
29. Prodi yang menyelenggarakan double degree/joint degree (BARU)	1prodi	1prodi			
30. Program double degree/joint degree (berjalan)	1 program	1 program			
31. Mahasiswa program double degree/joint degree (berjalan dan baru)	3 Mahasiswa	23 Mahasiswa			
32. Students Outbound part time	290 Mahasiswa	681 Mahasiswa		57	2025 : 69
33. Students Outbound full time	35 Mahasiswa	24 Mahasiswa		57	2025 : 69
34. Students Inbound part time	161Mahasiswa	142 Mahasiswa		57	2025 : 69
35. Students Inbound full time	53 Mahasiswa	54 Mahasiswa		57	2025 : 69
36. Staff Inbound Part time	72 Dosen	86 Dosen		84	2025 : 97
37. Staff Inbound Full time	30 Dosen	32 Dosen		84	2025 : 97
38. Staff Outbound part time	165 Dosen	204 Dosen		35	2025 : 43
39. Staff Outbound full time	15Dosen	53 Dosen		35	2025 : 43
40. Mahasiswa internasional (on going)	30 Mahasiswa	25 Mahasiswa	28 Mahasiswa	77	2025 : 81
41. Mahasiswa internasional (baru)	7 Mahasiswa	4 Mahasiswa	11Mahasiswa	77	2025 : 81
42. Mahasiswa internasional dari negara berkembang (bagian dari mahasiswa internasional on going dan baru)	26 Mahasiswa	29 Mahasiswa	35 Mahasiswa	77	2025 : 81
43. Prestasi mahasiswa nasional	100 prestasi	40prestasi	79 Prestasi		
44. Prestasi mahasiswa internasional	25 prestasi	14 prestasi	22 Prestasi		
45. Sertifikat softskill mahasiswa	2500 Mahasiswa	6803 Mahasiswa	7516 Mahasiswa		
46. Data Academic peerlist tahun berjalan	120 orang	125 orang	109 orang		

(input)					
47. Academic Peerlist (Recorded voters)	144 orang	130 orang			
48. Data Employer contact list tahun berjalan (input)	125 orang	126 orang	98 orang		
49. Employer Contact List (Recorded voters)	255 orang	255 orang	98 orang		
50. Kolaborasi riset dengan mitra dalam negeri	10 judul	10 judul	10 judul		
51. Kolaborasi riset dengan mitra luar negeri	5 judul	15 judul	17 judul		
52. Kolaborasi publikasi dengan mitra dalam negeri	20 judul	20 judul	29 judul		
53. Kolaborasi publikasi dengan mitra luar negeri	100 judul	100 judul	54 judul		
54. Kolaborasi pengabdian masyarakat dengan mitra luar negeri	3 judul	3 judul	5 judul		
55. Riset bertema SDGs	30 judul	30 judul	60 judul		
56. usulan Riset matching fund internasional dalam bentuk joint research (baru)	1 judul	0 judul	0 judul		
57. Riset matching fund internasional dalam bentuk joint research (baru)	1 judul	0 judul	1 judul		
58. Penelitian Unggulan Fakultas Internasional	40 judul	23 judul	15 judul		
59. Riset Mandat	3 judul	8 judul			
60. Usulan proposal penelitian nasional (SIMLITABMAS)	30 judul	30 judul	34 judul		
61. Proposal penelitian yang berhasil didanai nasional (SIMLITABMAS)	15 judul	17 judul	24 judul		
62. Total dana yang diterima dari usulan proposal penelitian nasional (SIMLITABMAS)	3470779200Rupiah	1275500000			
63. Usulan proposal penelitian ke non-Kemenristekdikti	9 judul	4 judul			

64. Proposal penelitian ke non-Kemenristekdikti yang berhasil didanai	5Proposal	1Proposal			
65. Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk penelitian	2000000000Rupiah	720000000			
66. Usulan proposal matching fund kedaireka skema riset	2Proposal	2Proposal			
67. Proposal matching fund kedaireka skema riset yang didanai	1Proposal	0 Proposal			
68. Dana yang diterima dari matching fund kedaireka skema riset	500000000Rupiah	0Rupiah			
69. Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen	1.6rasio	3,554	3,25		
70. Publikasi pada Top Tier Journal	23judul	7 judul	21 Judul	10	2025 : 14
71. Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	390judul	338 judul	328 Judul	200	2025 : 265
72. Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	25judul	63 judul	25 judul		
73. Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	98judul	63 judul	116 judul		
74. Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	145judul	101 judul	130 judul		
75. Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	99judul	107 judul	68 judul		
76. Publikasi prosiding terindeks Scopus	15judul	1 judul	28 judul		
77. Spesial Issue/prosiding terindeks Scopus non UNAIR	25judul	1 judul	1 judul		
78. Publikasi artikel jurnal	17judul	60 judul			

non-Scopus					
79. Publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi	40 judul	43 judul	27 judul		
80. Buku ber-ISBN	20 Buku	14 Buku	8 buku		
81. Buku / Book Chapter terindeks scopus	2 Buku	0 Buku	0 buku		
82. Publikasi opini	5 Opini	1 Opini	1 opini		
83. Konferensi nasional	1 konferensi	2 konferensi	1 konferensi		
84. Konferensi Internasional prosiding/ spesial issue	1 konferensi	1 konferensi	0 konferensi		
85. Publikasi bertema SDGs (100% dari publikasi artikel)	390 judul	413 judul			
86. Sitasi per tahun	970 sitasi	4550 sitasi	3798 sitasi	132	2025 : 175
87. Sitasi (Kumulatif 5 tahun: 2019-2023)	3418 sitasi	14166 sitasi	9840 sitasi		
88. Jurnal terindeks Scopus	1 jurnal	1 jurnal	1 jurnal		
89. Jurnal terindeks Sinta 5-6	1 jurnal	1 jurnal	1 jurnal		
90. Jurnal OJS ISSN	1 jurnal	1 jurnal			
91. Pengabdian masyarakat bertema SDGs (80% dari desa binaan dan pengmas nasional didanai)	29 judul	30 judul	41 judul		
92. Desa/kelompok masyarakat binaan	35 desa/kelompok	35 desa/kelompok	13 desa		
93. Pengmas lokal dan regional	25 judul	25 judul	37 judul		
94. Pengmas nasional	3 judul	3 judul	13 judul		
95. Pengmas internasional	4 judul	5 judul	1 judul		

96. Usulan proposal matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat	2 Proposal	0 Proposal			
97. Proposal matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat yang didanai	1 Proposal	0 Proposal			
98. Dana yang diterima dari matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat	100000000 Rupiah	0 Rupiah			
99. Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk pengabdian masyarakat	750000000 Rupiah	2065000000			
100. Usulan proposal pengmas ke Kemenristekdikti (SIMLITABMAS)	14 Proposal	15 Proposal	5 proposal		
101. Proposal pengmas didanai Kemenristekdikti (SIMLITABMAS)	2 Proposal	0 Proposal	0 proposal		
102. Hak Paten	4 judul	7 judul	10 judul		
103. Hak cipta	4 judul	6 judul	10 judul		
104. Hilirisasi riset	8 judul	4 judul	0		
105. Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	3 Proposal	1 Proposal	1 proposal		
106. Proposal penelitian rispro yang didanai oleh kementerian atau pihak lain	2 Proposal	1 Proposal	1 proposal		
107. Faculty center of excellence (baru)	2 entitas	0 entitas	0 entitas		
108. Teaching industry yang dihasilkan dari faculty center of excellence (baru)	2 entitas	0 entitas	0 entitas		



109. Ketepatan perencanaan	4 revisi	9 revisi	5 revisi		
110. Konten website update	500Konten	502 Konten	430 konten		
111. Siaran/Rilis Pers	26Siaran/rilis	15 Siaran/rilis			
112. Penyelesaian/tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal (%)	100persentase	100persentase			
113. Indeks kepuasan	3.35Indeks	3 Indeks	3 indeks		
114. Upload laporan keuangan fakultas pada website fakultas	1 unggah	0 unggah	0 unggah		
115. Alokasi anggaran untuk sustainability program	310035000Rupiah	292000000 rupiah	364.800.000,00 rupiah		
116. Dosen bekerja sebagai praktisi di industri, atau berkegiatan tridharma di PT lain, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	120dosen	85 dosen	136 dosen		
117. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui DUDI	108dosen	101 dosen			
118. Total profesor	35dosen	40 dosen	29 dosen	35 dosen	
119. Staf bergelar doktor (baru)	1	1 dosen	9 dosen		
120. Staf staf studi lanjut S3 (baru)	5dosen	1 dosen	6 dosen		
121. Total Lektor kepala	41dosen	26 dosen	27 dosen		
122. Kerjasama prodi Dalam Negeri/prodi	22Kerjasama	34 Kerjasama	31 kerjasama		

(baru)					
123. Kerjasama prodi Luar Negeri/prodi (baru)	22Kerjasama	27Kerjasama	10 kerjasama		

### A. Capaian Kontrak Kinerja

Analisis terhadap capaian kinerja Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga tahun 2023 didasarkan pada lima tema rencana strategis Universitas Airlangga, yang meliputi Sustainable Education for All, Meaningful Research and Community Services, Advancing Innovation Enterprising, and Industry Linkages, Responsive and Lean Management, Topping Up Resources Utilization. Berdasarkan kontrak kinerja Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga tahun 2023, terdapat 20 indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) pada Sustainable Education for All, 21 KPI pada Meaningful Research and Community Services, 4 KPI pada Advancing Innovation Enterprising, and Industry Linkages, 7 KPI pada Responsive and Lean Management, dan 2 KPI pada Topping Up Resources Utilization. Sehingga, total terdapat 54 KPI.

Dari laporan realisasi unit kerja triwulan III pada bulan September 2023 melalui Strategic Performance Management System (SPMS), pada tema Sustainable Education for All, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga telah mencapai beberapa target pada indikator kinerja utama, meliputi Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project, pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara daring, response rate tracer studi, indikator persentase lulusan S1 yang bekerja, lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut, lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja di mitra DUDI, masa tunggu mendapatkan pekerjaan bagi lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang mengikuti MBKM (dalam bulan), alumni outcomes, mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri), mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (20 sks dalam negeri), mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian (20 sks dalam negeri), mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemanusiaan (20 sks dalam negeri), mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (luar negeri), mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi nasional, mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang ikut program MBKM Mandiri, program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang bekerjasama dengan Mitra LEMBAGA/INSTITUSI QS.100 BY SUBJECT, Akreditasi LAM-PTKes A (B ke A), reakreditasi LAM-PTKes (A ke A), students outbound part time, Staff Outbound full time, Mahasiswa internasional dari negara berkembang (bagian dari mahasiswa internasional on going dan baru), Sertifikat softskill mahasiswa, Data Academic peerlist tahun berjalan dan Data Employer contact list tahun berjalan. Sedangkan indikator kinerja utama lainnya masih belum mencapai target, yaitu Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun

t-1 yang melanjutkan studi dengan beasiswa 0 dari 4 target (0%), mahasiswa yang berpartisipasi dalam PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) 8 dari 10 target (80%), mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 magang (20 sks dalam negeri) 186 dari 250 target (74.4%), Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri) 0 dari 10 target (0%) , Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian (20 sks dalam negeri) 0 dari 10 target (0%), Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan proyek kemanusiaan (20 sks dalam negeri) 0 dari 15 mahasiswa (0%), mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi internasional 7 dari 10 target (70%), Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang mengikuti MBKM kurang dari 20 sks 163 dari 388 target (42,01%), mahasiswa bersertifikasi mata kuliah microcredential 0 dari 25 target (0%), prodi terakreditasi Internasional (baru) 0 dari 1 target (0%), Reakreditasi LAM-PTKes (A ke A) 4 dari 5 target (80%), students outbound full time 24 dari 35 target (68,57%), students Inbound part time 142 dari 161 target (88,19%), Mahasiswa internasional (on going) 25 dari 30 target (83,3%), Mahasiswa internasional (baru) 4 dari 7 target (57,14%), Prestasi mahasiswa nasional 40 dari 100 target (40%), Prestasi mahasiswa internasional 14 dari 25 target (56%), Academic Peerlist (Recorded voters) 130 dari 144 target (90,2%),. Untuk meningkatkan capaian kinerja tersebut, program pendidikan S2 Ilmu Kesehatan Gigi, Fakultas kedokteran Gigi, Universitas Airlangga sudah melaksanakan akreditasi internasional ASIIN (Accreditation Agency for Study Programs in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics) pada bulan Agustus dan sedang menunggu hasil. Sedangkan program studi IPM dan Ortodonsia sedang melakukan reakreditasi LAM PT Kes dari A ke A, sehingga diharapkan di tahun 2023 Fakultas kedokteran Gigi Universitas Airlangga akan memiliki dua program studi yang terakreditasi internasional dan menambah jumlah prodi terakreditasi A LAM PT KES. Pada bulan November Fakultas kedokteran Gigi Universitas Airlangga akan menggelar seminar internasional bekerjasama dengan Manchester University dan Hiroshima University, sehingga diharapkan akan menambah staff dan student mobility serta prestasi mahasiswa.

Pada tema Meaningful Research and Community Service, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga telah mencapai beberapa target pada indikator kinerja utama, yang meliputi Kolaborasi riset dengan mitra luar negeri, Kolaborasi publikasi dengan mitra luar negeri, Kolaborasi pengabdian masyarakat dengan mitra luar negeri, Riset bertema SDGs, Proposal penelitian yang berhasil didanai nasional (SIMLITABMAS), Total dana yang diterima dari usulan proposal penelitian nasional (SIMLITABMAS), Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen, Publikasi artikel jurnal non-Scopus, Publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi, Konferensi nasional, Sitasi per tahun, Sitasi (Kumulatif 5 tahun: 2019-2023), Jurnal terindeks Sinta 5-6, Pengmas nasional, Pengmas internasional. Sedangkan indikator kinerja utama lainnya masih belum mencapai target, yaitu, usulan Riset matching fund internasional dalam bentuk joint research (baru) 0 dari 1 target (0%), riset matching fund internasional dalam bentuk joint research (baru) 0 dari 1 target (0%), Penelitian Unggulan Fakultas

Internasional 23 dari 40 target (57,5%),. Usulan proposal penelitian ke non-Kemenristekdikti 4 dari 9 target (44,44%), Proposal penelitian ke non-Kemenristekdikti yang berhasil didanai 1 dari 5 target (20%), Proposal matching fund kedaireka skema riset yang didanai 0 dari 1 proposal (0%), Publikasi pada Top Tier Journal 7 dari 23 target (30,43%), Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS) 338 dari 390 target (86,66%), Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2 63 dari 98 target (64,28 %), Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3 101 dari 145 target (69,65%), Publikasi prosiding terindeks Scopus 1 dari 15 target (6%), Spesial Issue/prosiding terindeks Scopus non UNAIR 1 dari 25 target (4%), Buku ber-ISBN 14 dari 20 target (70%), Publikasi Opini 1 dari 5 target (20%), sulan proposal matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat 0 dari 2 target (0%), roposal matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat yang didanai 0 dari 1 target (0%), Dana yang diterima dari matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat 0 dari Rp 100.000.000, Proposal pengmas didanai Kemenristekdikti (SIMLITABMAS) 0 dari 2 target (0%), Hilirisasi riset 4 dari 8 target (50%), Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain 1 dari 3 target (33,33%), Proposal penelitian rispro yang didanai oleh kementerian atau pihak lain 1 dari 2 target (50%).

Pengabdian masyarakat bertema SDGs (80% dari desa binaan dan pengmas nasional didanai) 20 dari 29 target (68%), proposal matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat 0 dari 2 target (0%), Pada tahun ini, Dental Journal Majalah Kedokteran Gigi yang dikelola oleh Fakultas Kedokteran Gigi telah terindeks scopus, hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi internasional terindeks scopus dan sitasi di Fakultas Kedokteran Gigi di tahun 2023. Peningkatan pemanfaatan layanan publication center fakultas dan LIPJPHKI Unair melalui sosialisasi dan pendampingan secara berkala juga diharapkan dapat meningkatkan capaian jumlah publikasi fakultas. Serta perlu dilakukan coaching clinic untuk pembuatan proposal hibah baik penelitian maupun pengmas agar mendapatkan pendanaan diluar unair.

Pada tema Advancing Innovation Enterprising, and Industry Linkages, berdasarkan laporan realisasi unit kerja triwulan III pada bulan September 2023, Fakultas Kedokteran Gigi Uiversitas Airlangga mencapai target pada beberapa indikator kinerja utama, yaitu Hak PATEN, Hak Cipta, dan Hilirisasi Riset.,Sedangkan, indiator kinerja utama yang belum mencapai target meliputi Proposal penelitian rispro yang didanai oleh kementerian atau pihak lain 1 dari 2 target (50%), Faculty center of excellence (baru) 0 dari 2 target (0%), dan Teaching industry yang dihasilkan dari faculty center of excellence (baru) 0 dari 2 target (0%) Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya dimana hilirisasi penelitian sudah mulai diterapkan di fakultas kedokteran gigi universitas airlangga Untuk target Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga di tema Responsive and Lean Management, indicator konerja yang sudah tercapai adalah ketepatan perencanaan dan konten website update, sedangkan untuk capaian yang belum mncapai target adalah Siaran/Rilis Pers 2 dari 26 target (7%), Indeks Keouasan 3 dari 3,35 (89%), Upload laporan keuangan fakultas pada website fakultas 0 dari 1 target (0%).

Pada tema Topping Up Resources Utilization, berdasarkan laporan realisasi unit kerja

triwulan III pada bulan September 2023, indikator kinerja yang sudah mencapai target adalah Dosen profesional/tersertifikat, Dosen bekerja sebagai praktisi di Industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS 100), membina mahasiswa yg berhasil prestasi nasional (kumulatif 5 tahun), Staf bergelar doktor (baru). Sedangkan indikator kinerja utama yang belum mencapai target yaitu Total Lektor kepala 26 dari 41 target (66%). Saat ini di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, beberapa dosen yang sedang menunggu aturan baru untuk pengajuan lektor kepala, diharapkan akan banyak lektor kepala baru yang dihasilkan sehingga akan meningkatkan jumlah lektor kepala di fakultas kedokteran gigi universitas arilangga, selain itu fakultas kedokteran gigi universitas airlangga juga terus proaktif untuk menjalin kerjasama dengan institusi maupun instansi baik dalam maupun luar negeri.

### **B. Capaian Kinerja Renstra Fakultas**

Analisis terhadap capaian dari target Renstra Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga tahun 2023 didasarkan pada lima tema rencana strategis Universitas Airlangga, yang meliputi Sustainable Education for All, Meaningful Research and Community Services, Advancing Innovation Enterprising, and Industry Linkages, Responsive and Lean Management, Topping Up Resources Utilization. Berdasarkan kontrak kinerja Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga tahun 2023, terdapat 20 indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) pada Sustainable Education for All, 21 KPI pada Meaningful Research and Community Services, 4 KPI pada Advancing Innovation Enterprising, and Industry Linkages, 7 KPI pada Responsive and Lean Management, dan 2 KPI pada Topping Up Resources Utilization. Sehingga, total terdapat 54 KPI. Dari laporan realisasi unit kerja triwulan IV pada bulan September 2023 melalui Strategic Performance Management System (SPMS).

Pada tema Sustainable Education for All, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga telah mencapai beberapa target pada indikator kinerja utama, meliputi Persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut, Persentase lulusan S1 dan D3/D4 yang menghabiskan sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasipaling rendah tingkat nasional, Persentase mata kuliah S1 dan D3/D4 yang menggunakan metode pembelajaran Cose-based Method dan team- based project, Persentase prodi terakreditasi International, Persentase program studi S1 dan D3/D4 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (%), Jumlah prodi terakreditasiA oleh BAN-PT/LAM-PTKes, Jumlah Student Mobility - Outbound FTE, Jumlah Student Mobility - Inbound FTE, Jumlah Staff Mobility - Outbound FTE, Jumlah Staff Mobility - Inbound FTE, dan semua sudah mencapai target renstra pada tahun 2023.

Pada tema Meaningful Research and Community Service, Fakultas Kedokteran Gigi Uiversitas Airlangga telah mencapai beberapa target pada indikator kinerja utama, yang meliputi Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen, Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus/ISI thomson/WoS), Jumlah publikasi di Top Tier Journal, Jumlah sitasi

(kumulatif). Pada tahun ini, Dental Journal Majalah Kedokteran Gigi yang dikelola oleh Fakultas Kedokteran Gigi telah terindeks scopus, hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi internasional terindeks scopus dan sitasi di Fakultas Kedokteran Gigi di tahun 2023. Peningkatan pemanfaatan layanan publication center fakultas dan LIPJPHKI Unair melalui sosialisasi dan pendampingan secara berkala juga diharapkan dapat meningkatkan capaian jumlah publikasi fakultas. Serta perlu dilakukan coaching clinic untuk pembuatan proposal hibah baik penelitian maupun pengmas agar mendapatkan pendanaan diluar unair.

Pada tema Advancing Innovation Enterprising, and Industry Linkages, berdasarkan laporan realisasi unit kerja triwulan III pada bulan September 2023, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga mencapai target pada beberapa indikator kinerja utama, yaitu umlah HKI yang didaftarkan, Jumlah paten yang didaftarkan, Jumlah proposal rispro yang diajukan ke kementerian, Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan untuk mencapai TRL 7. Jumlah produk yang dihilirisasi/dikomersialisasi secara massal. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya dimana hilirisasi penelitian sudah mulai diterapkan di fakultas kedokteran gigi universitas airlangga

Untuk target Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga di tema Responsive and Lean Management, indicator kinerja yang sudah tercapai adalah ketepatan perencanaan, Rerata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL (serapan anggaran), Jumlah tenaga kependidikan PNS, Jumlah tenaga Kependidikan Non-PNS, Frekuensi kegiatan Awarding. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga berhasil memenuhi penyerapan tenaga kependidikan dengan perekrutan pegawai tetap universitas secara berkala, kemudian fakultas juga mengadakan kegiatan awarding setiap tahun untuk memacu kinerja tenaga kependidikan agar menjadi lebih baik lagi.

Pada tema Topping Up Resources Utilization, berdasarkan laporan realisasi unit kerja triwulan III pada bulan September 2023, indicator kinerja yang sudah mencapai target adalah Persentase dosen praktisi, Persentase dosen bersertifikat/dosen profesional/dosen MBKM, Jumlah guru besar(akumulatif). Pada indicator capaian jumlah doctor baru, fakultas kedokteran gigi masih belum memenuhi target, 1 dari 10 target (10 %) dikarenakan masih banyak dosen dari fakultas kedokteran gigi yang menempuh Pendidikan doctoral baik di dalam negeri maupun luar negeri. Setiap tahun, fakultas terus mengirimkan dosen untuk mengambil studi lanjut doctoral agar tiap tahunnya nanti fakultas kedokteran gigi akan memiliki lulusan doctoral terbaru.

### **C. Realisasi Anggaran**

#### **1. Serapan Anggaran**

Dalam upaya mewujudkan Sustainable Education for All, FKG UNAIR telah mencapai serapan anggaran sebesar Rp 11.657.945.439, yang setara dengan 35.57% dari total anggaran FKG UNAIR. Ini menunjukkan keseriusan dan kesungguhan dalam melaksanakan program pendidikan berkelanjutan. Keberhasilan mencapai serapan anggaran ini merupakan hasil dari perencanaan dan pengelolaan yang matang, serta efektivitas dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki. Dalam

proses implementasi program, semua pihak terlibat telah berupaya secara optimal untuk memastikan bahwa setiap dana yang dialokasikan digunakan dengan tepat sasaran dan memberikan dampak yang maksimal. Dengan tingkat serapan yang tinggi ini, FKG UNAIR mampu menunjukkan komitmen dan dedikasinya dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat. Keberhasilan ini menjadi landasan yang kokoh untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan demi mencapai tujuan Sustainable Education for All.

FKG UNAIR telah menetapkan target untuk **Meaningful Research and Community Development** dan telah dilakukan berbagai langkah strategis untuk memastikan penggunaan anggaran yang efisien dan berdampak nyata bagi penelitian dan pengembangan masyarakat. Dengan kerja keras dan dedikasi, FKG UNAIR berhasil mencapai tingkat serapan anggaran sebesar 18.87% dari total anggaran RKAT, dengan total serapan mencapai Rp 6.184.584.376. Ini menunjukkan komitmen yang kuat dari semua pihak terlibat dalam mengimplementasikan program-program penelitian dan pengembangan masyarakat dengan penuh integritas dan efektivitas.

FKG UNAIR telah menetapkan target yang ambisius untuk **Advancing Innovation, Enterprising, and Industry Linkages**, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 11.000.000. Namun, sayangnya, belum terjadi serapan anggaran untuk target ini. Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi tekad dan komitmen FKG UNAIR untuk terus berinovasi, mengembangkan kewirausahaan, dan memperkuat keterkaitan dengan industri. Meskipun serapan anggaran pada saat ini adalah 0%, FKG UNAIR tetap bertekad untuk mencari cara-cara baru untuk mewujudkan tujuan ini. Perlu dilakukan evaluasi mendalam untuk memahami penyebab dari ketidakserapan ini dan mencari solusi yang tepat agar target ini dapat tercapai di masa mendatang.

Dalam menjalankan program pada pilar **Responsive and Lean Management**, ini, FKG UNAIR telah berkomitmen untuk menjadi lebih responsif, efisien, dan adaptif dalam manajemen sumber daya serta pengambilan keputusan. Dengan komitmen dan kerja keras, FKG UNAIR berhasil mencapai tingkat serapan sebesar 29.62%, dengan total serapan mencapai Rp 9.708.377.643. Keberhasilan ini menunjukkan dedikasi dan kualitas dalam pengelolaan sumber daya, serta kemampuan untuk merespons perubahan dan tantangan dengan cepat dan efektif. Melalui serapan anggaran tersebut, FKG UNAIR telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya, mengoptimalkan penggunaan dana yang tersedia, serta meningkatkan responsivitas dalam menghadapi target saat ini.

Pada pilar **Topping Up Resources Utilization**, melalui pengelolaan yang teliti dan efisien, program ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kinerja keseluruhan fakultas. Dengan komitmen dan kerja keras, FKG UNAIR berhasil mencapai tingkat serapan sebesar 7,28%, dengan total serapan mencapai Rp 2.389.069.308. Keberhasilan ini menunjukkan dedikasi dan kualitas dalam pengelolaan sumber daya yang ada, serta kemampuan untuk memanfaatkan dana dengan maksimal untuk mendukung berbagai kegiatan dan program di FKG UNAIR. Melalui serapan anggaran tersebut, FKG UNAIR telah berhasil meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, serta memberikan dukungan yang cukup untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan mencapai tingkat serapan ini menjadi

landasan yang kokoh bagi FKG UNAIR untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan serta kinerja keseluruhan fakultas. Dengan semangat yang sama, FKG UNAIR akan terus berupaya untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal, demi mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

## 2. Efisiensi Anggaran

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Adapun untuk mencari tingkat efisiensi dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \text{Input Target} / \text{Input Aktual} \geq 1$$

Jika input yang ditargetkan berbanding input aktual lebih besar atau sama dengan 1 (satu), maka akan terjadi efisiensi.

Jika input yang ditargetkan berbanding input aktual kurang daripada 1 (satu), maka efisiensi tidak tercapai.

Adapun tingkat efisiensi pencapaian setiap pilar yang telah dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Gigi dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Tabel Efisiensi Anggaran

Indikator Kinerja Utama	Persentase Capaian Terhadap Target 2023	Anggaran Tahun 2023		Persentase Realisasi Anggaran	Efisiensi Anggaran
		Pagu	Realisasi		
Sustainable Education For All	36.666%	32.774.420.000	11.657.945.439	35.57%	1,03
Meaningful Research and Community Services	26.893%	32.774.420.000	6.184.584.376	18.87%	1,42
Advancing Innovation, Enterprising and Industry Linkages	5.667%	32.774.420.000	0	0%	~
Responsive and Lean Management	2.707%	32.774.420.000	9.708.377.643	29.62%	0,09
Topping Up Resources Utilization	6.799%	32.774.420.000	2.389.069.308	7.28%	0,92

### **Pilar S atau Sustainable Education For All (Efisiensi 1,03):**

Pilar ini menunjukkan efisiensi anggaran yang sangat baik, dengan nilai lebih dari 1. Artinya, anggaran digunakan dengan sangat efektif dan bahkan mungkin memberikan hasil yang lebih besar dari yang diharapkan. Kinerja yang tinggi ini perlu dipertahankan dengan strategi yang sudah berjalan dengan baik.

### **Pilar M Meaningful Research and Community Services (Efisiensi 1,42):**

Pilar ini menunjukkan efisiensi yang sangat tinggi, jauh di atas 1. Ini menunjukkan bahwa sumber daya anggaran digunakan secara optimal dan memberikan hasil yang sangat baik, bahkan melampaui target. Strategi yang diterapkan pada pilar ini



tampaknya sangat efektif dan dapat menjadi contoh bagi pilar lainnya.

**Pilar A Advancing Innovation, Enterprising and Industry Linkages (Efisiensi tidak dapat didefinisi):**

Efisiensi pada pilar ini perlu dilakukan evaluasi, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tidak terserapnya anggaran namun tetap tercapainya target kinerja sebesar 5.667%. Faktor tersebut diantara lain, adanya dukungan mitra atau sponsor eksternal, adanya inovasi dan kerja sama dari Fakultas Kedokteran Gigi Unair.

**Pilar R Responsive and Lean Management (Efisiensi 0,09):**

Pilar ini menunjukkan efisiensi yang sangat rendah, hanya 9% dari anggaran yang digunakan secara efektif. Perlu dilakukan evaluasi mendalam untuk memahami penyebab efisiensi rendah dan memperbaiki strategi pengelolaan anggaran pada pilar ini.

**Pilar T Topping Up Resources Utilization (Efisiensi 0,92):**

Pilar ini menunjukkan efisiensi yang hampir optimal, dengan nilai 92%. Meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, penggunaan anggaran pada pilar ini sudah cukup efektif. Fokus dapat diberikan pada penyempurnaan strategi untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi.

**D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative**

1. Inovasi

Inovasi yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) dalam tiga tahun terakhir melalui berbagai program seperti Seminar Joint Scientific Meeting in Dentistry, Airlangga Dentistry Scientific Meeting, LUSTRUM FKG UNAIR, Coaching Clinic Penulisan Artikel Publikasi Jurnal Q1 dan Top Tier, Coaching Clinic Penulisan Proposal Penelitian dengan Pendanaan Non-UNAIR, Coaching Clinic Pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Paten dan Hak Cipta (Tim Task Force), serta Workshop Penulisan Kontributor Berita memiliki tujuan yang beragam namun saling melengkapi untuk meningkatkan kualitas penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat serta mendukung tercapainya target Fakultas. Berikut adalah uraian inovasi dan dampaknya:

1. Seminar Joint Scientific Meeting in Dentistry dan Airlangga Dentistry Scientific Meeting memiliki tujuan untuk menyediakan platform bagi para peneliti dan praktisi untuk berbagi pengetahuan, hasil penelitian terbaru, dan tren dalam bidang kedokteran gigi. Output dari program ini adalah meningkatkan kolaborasi antara peneliti dan praktisi, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mempercepat transfer teknologi dan pengetahuan ke dalam praktik klinis.
2. LUSTRUM FKG UNAIR:  
Program ini menyelenggarakan acara temu ilmiah alumni untuk memperkuat jaringan, berbagi pengalaman, dan memecahkan rekor MURI dalam pengabdian masyarakat. Outcome dari program ini untuk memperkuat ikatan antara alumni dan fakultas, meningkatkan partisipasi dalam pengabdian masyarakat.
3. Coaching Clinic Penulisan Artikel Publikasi Jurnal Q1 dan Top Tier:  
Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan panduan bagi peneliti dalam penulisan artikel untuk publikasi jurnal bereputasi. Outcome yang didapatkan adalah meningkatnya kualitas dan jumlah publikasi jurnal yang relevan dan berkualitas tinggi, meningkatkan citra dan reputasi fakultas di dunia akademik.

4. Coaching Clinic Penulisan Proposal Penelitian dengan Pendanaan Non-UNAIR:  
Tujuan dari program ini adalah untuk membantu peneliti dalam merumuskan proposal penelitian yang kompetitif untuk mendapatkan pendanaan dari sumber eksternal. Outcome dari program ini adalah untuk meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan dana penelitian tambahan, memperluas kerjasama dengan pihak eksternal, dan meningkatkan produktivitas penelitian di fakultas.
5. Coaching Clinic Pengajuan HKI Paten dan Hak Cipta (Tim Task Force):  
Program ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi proses pengajuan hak kekayaan intelektual (HKI) untuk melindungi inovasi dan karya kreatif dari fakultas. Outcome dari program ini adalah memanfaatkan secara optimal inovasi dan karya kreatif fakultas, meningkatkan nilai intelektual dari penelitian yang dihasilkan.
6. Workshop Penulisan Kontributor Berita:  
Tujuan dari program ini untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa, dosen, dan staf dalam penulisan berita untuk mengisi konten website fakultas. Outcome program ini yaitu meningkatnya kualitas dan kuantitas konten website fakultas, meningkatkan visibilitas dan citra fakultas di mata publik, serta meningkatkan keterlibatan dan partisipasi dari seluruh komunitas fakultas.

## 2. Penghargaan

Rencana-rencana dan didukung dengan strategi serta sumber daya yang mendukung ketercapaian target dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga selama tiga tahun terakhir ini membuat FKG Unair mendapatkan penghargaan berupa Capaian Kinerja terbaik dalam indikator “Student Outbound Part Time” dan “Employer Contact List” tahun 2022 (Gambar 2 dan 3). Fakultas Kedokteran Gigi juga mendapatkan penghargaan terbaik di Universitas Airlangga dalam indikator Program Studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada tahun 2022 (Gambar 4). Fakultas Kedokteran Gigi juga mendapatkan penghargaan berupa “Peserta Booth Pengunjung Terbanyak” dalam Airlangga Education Expo (AEE) Tahun 2023 (Gambar 5). Adanya Workshop penulisan kontributor berita membuat FKG mendapatkan website award dalam kategori Fakultas tahun 2023 (Gambar 6). Selain itu, Program Studi S1 Kedokteran Gigi dengan praktik penjaminan mutu terbaik (Gambar 7). Tahun 2023, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga berada di peringkat 1 di Indonesia, 2 di Asia Tenggara, 17 di Asia dan 102 di Dunia versi SIR dalam *subject dentistry* (Gambar 8).



**Gambar 2.** Penghargaan Student Outbound Part Time



**Gambar 3.** Employer Contact List



**Gambar 4.** Penghargaan Program Studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra



**Gambar 5.** Penghargaan Peserta Booth Pengunjung Terbanyak





**Gambar 6.** Penghargaan Website Terfavorit



**Gambar 7.** Penghargaan Prodi S1 dengan Praktik Penjaminan Mutu Terbaik



**Gambar 8.** Ranking FKG Unair versi SIR dalam *subject dentistry*

### 3. Program *Cross Cutting /Collaborative*

Proses cross-cutting atau kolaboratif di Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) dalam mencapai target kinerja berdasarkan Kerangka Kerja (KK) dan Rencana Strategis (Renstra) melibatkan berbagai pihak dalam kerangka Hexa Helix, yang meliputi pemerintah, industri, akademisi, masyarakat, media, dan organisasi nirlaba. Berikut adalah uraian komprehensif mengenai proses cross-cutting/collaborative di FKG:

Program-Program Terbaik yang Melibatkan Kerjasama Hexa Helix:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan:

Melalui kerjasama dengan industri dan akademisi, FKG mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan praktik klinis terkini. Fakultas memiliki tanggung jawab atas perancangan dan implementasi kurikulum. Program-program ini berdampak pada fakultas dengan meningkatnya kualitas lulusan yang sesuai dengan tuntutan industri dan perkembangan ilmu kedokteran gigi.

2. Penelitian Kolaboratif:

FKG menjalin kemitraan dengan institusi perguruan tinggi lain untuk mengadakan pendidikan, penelitian serta pengabdian masyarakat kolaboratif seperti universitas-universitas internasional (Yonsei University, Seoul National University, Universi Sains Malaysia, Hiroshima University, Kagoshima University dan Tokyo Medical and Dental University) , industri seperti kementerian perindustrian, dan pemerintah untuk melakukan penelitian bersama dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

3. Pengabdian Masyarakat Terintegrasi:

FKG bekerja sama dengan pemerintah daerah, dinas kesehatan kota dan masyarakat untuk menyelenggarakan program pengabdian masyarakat seperti pemeriksaan gigi gratis, penyuluhan kesehatan gigi, dan perawatan gigi di daerah terpencil. Sehingga dapat membantu memfasilitasi akses masyarakat untuk mendapatkan edukasi dan layanan kesehatan gigi, peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi, serta penguatan hubungan antara fakultas dengan masyarakat.

Dampak dan Bukti Keberhasilan Program Cross-Cutting/Collaborative:

1. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Publikasi Ilmiah:

- Peningkatan jumlah artikel publikasi di jurnal ternama dan terindeks Scopus, serta peningkatan jumlah sitasi dan H-index.

2. Peningkatan Citra dan Reputasi Fakultas:

- Peningkatan peringkat dan reputasi fakultas dalam skala nasional yaitu peringkat 1 dan internasional peringkat 102 di dunia (berdasarkan subject dentistry versi SIR), serta penerimaan penghargaan atau sertifikasi yang menunjukkan kualitas dan prestasi fakultas.

3. Peningkatan Keterlibatan dan Dukungan dari Pihak Eksternal:

- Penandatanganan MoU/MoA/IA dengan berbagai perguruan tinggi Internasional seperti Yonsei University, Seoul National University, Universi Sains Malaysia, Hiroshima University, Kagoshima University dan Tokyo Medical and Dental University.

4. Peningkatan Kinerja dan Capaian Target Kinerja:

- Pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja dan Renstra, serta peningkatan nilai dan kualitas hasil akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Dengan melibatkan berbagai pihak dalam kerangka Hexa Helix, FKG mampu menciptakan program cross-cutting/collaborative yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi kemajuan fakultas serta kontribusi nyata dari fakultas.



